

## **PT Asiaplast Industries Tbk.**

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/

***Financial statements as of December 31, 2015 and  
for the year then ended with independent auditors' report***



# PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

MANUFACTURING OF FLEXIBLE FILM & SHEET, LEATHERETTE AND RIGID FILM & SHEET



## SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

## BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Wilson Agung Pranoto  
 Alamat Kantor : Jl.KH.EZ.Muttaqien No.94  
 RT.004/002, Kel.Gembor  
 Kec.Perluk, Kota Tangerang  
 15133 Banten

Alamat Domisili : Jl. Cimahi No.3  
 RT. 005 RW. 004 Kecamatan  
 Menteng Jakarta Pusat

Nomor Telepon : 021 - 5901465  
 Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Rofie Soeandy  
 Alamat Kantor : Jl.KH.EZ.Muttaqien No.94  
 RT.004/002, Kel.Gembor  
 Kec.Perluk, Kota Tangerang  
 15133 Banten

Alamat Domisili : Jl. Jeruk Nipis IV/6 RT 006  
 RW 006 Duri Kepa  
 Kebon Jeruk Jakarta Barat

Nomor Telepon : 021 - 5901465  
 Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Asiaplast Industries Tbk.;
- Laporan keuangan PT Asiaplast Industries Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi material dalam laporan keuangan PT Asiaplast Industries Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - Laporan keuangan PT Asiaplast Industries Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Asiaplast Industries Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- Name : Wilson Agung Pranoto  
 Office Address : Jl.KH.EZ.Muttaqien No.94  
 RT.004/002, Kel.Gembor  
 Kec.Perluk, Kota Tangerang  
 15133 Banten

Domicile Address : Jl. Cimahi No.3  
 RT. 005 RW. 004 Kecamatan  
 Menteng Jakarta Pusat

Phone Number : 021 - 5901465  
 Title : President Director
- Name : Rofie Soeandy  
 Office Address : Jl.KH.EZ.Muttaqien No.94  
 RT.004/002, Kel.Gembor  
 Kec.Perluk, Kota Tangerang  
 15133 Banten

Domicile Address : Jl. Jeruk Nipis IV/6 RT 006  
 RW 006 Duri Kepa  
 Kebon Jeruk Jakarta Barat

Phone Number : 021 - 5901465  
 Title : Director

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Asiaplast Industries Tbk.'s financial statements;
- PT Asiaplast Industries Tbk.'s financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All material information in the PT Asiaplast Industries Tbk.'s financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
  - PT Asiaplast Industries Tbk.'s financial statements do not contain any materialy incorrect information or facts, nor omit material information or facts;
- We are responsible for PT Asiaplast Industries Tbk.'s internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors  
Tangerang  
28 Maret 2016/March 28, 2016



Wilson Agung Pranoto  
Direktur Utama/President Director

Rofie Soeandy  
Direktur/Director

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain .....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan .....	6 - 69	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



# Purwanto, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax : +62 21 5289 4100  
ey.com/id

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-600/PSS/2016

**Pemegang Saham, dan Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Asiaplast Industries Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asiaplast Industries Tbk. terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## **Independent Auditors' Report**

Report No. RPC-600/PSS/2016

**The Shareholders, and the Boards of Commissioners and Directors  
PT Asiaplast Industries Tbk.**

*We have audited the accompanying financial statements of PT Asiaplast Industries Tbk., which comprise the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### **Management's responsibility for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### **Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

***Independent Auditors' Report (continued)***

Laporan No. RPC-600/PSS/2016 (lanjutan)

*Report No. RPC-600/PSS/2016 (continued)*

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

***Auditors' responsibility (continued)***

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

***Independent Auditors' Report (continued)***

Laporan No. RPC-600/PSS/2016 (lanjutan)

*Report No. RPC-600/PSS/2016 (continued)*

**Opini**

***Opinion***

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asiaplast Industries Tbk. tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asiaplast Industries Tbk. as of December 31, 2015, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Purwantono, Sungkoro & Surja**



**Arief Somantri**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1174/*Public Accountant Registration No. AP.1174*

28 Maret 2016/*March 28, 2016*

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2015**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
	Catatan/ Notes		(Disajikan kembali - Catatan 4) (As restated - Note 4)		
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2c,2m,5	4.807.616.248	673.291.474	38.871.839.096	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	2c,2m,6,15	10.086.628.899	470.530.560	8.816.657.181	Restricted time deposits
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	3,	33.735.103.522	49.153.447.552	43.465.444.160	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7,15,29	-	-	642.807.723	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	2e,3	30.089.436.015	35.111.850.724	33.591.526.509	Inventories - net
Uang muka	8,15,29	290.866.450	3.526.635.146	1.353.192.281	Advance payments
Biaya dibayar di muka	9	429.394.128	573.633.459	164.234.717	Prepaid expenses
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	2f,10	1.680.581.680	-	-	Prepaid value added tax
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>81.119.626.942</b>	<b>89.509.388.915</b>	<b>126.905.701.667</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi dalam surat berharga - neto	11,28	2.909.388.500	5.252.376.600	-	Investment in marketable securities - net
Uang muka pembelian aset tetap	12,33	49.095.879.732	12.146.457.686	492.463.600	Advance for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	2g,3,13,15	171.109.293.254	165.967.227.248	171.880.874.270	Fixed assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	26,27,28,33	4.166.201.920	31.210.445	4.095.454.109	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2n,18d	219.996.900	219.996.900	219.996.900	Other non-current financial assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	14	<b>227.500.760.306</b>	<b>183.617.268.879</b>	<b>176.688.788.879</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>308.620.387.248</b>	<b>273.126.657.794</b>	<b>303.594.490.546</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2015**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013		
	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	(Disajikan kembali - Catatan 4) (As restated - Note 4)		
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>	
Utang bank jangka pendek	2m,15	50.988.279.262	3.793.959.040	44.195.120.910	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2m,16	8.778.233.079	17.772.936.450	13.924.151.033	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2m,17	1.895.580.320	857.479.773	3.422.843.068	Other payables - third parties
Utang pajak	3,18a	859.195.244	4.894.036.270	2.105.844.358	Taxes payable
Beban akrual	19	4.855.647.371	2.303.373.298	3.039.065.267	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		629.709.941	376.061.779	389.906.114	Advance from customers
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	31	42.346.627	38.437.148	36.981.502	Short-term employee benefits liabilities
Utang pembiayaan konsumen - yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		-	5.000.000	203.645.838	Consumer financing payables - current maturities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	20	786.525.047	1.049.025.047	1.624.025.047	Other short-term financial liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>68.835.516.891</b>	<b>31.090.308.805</b>	<b>68.941.583.137</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		-	-	5.000.000	Consumer financing payables - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2o,3,4,27,31	7.810.893.978	6.342.889.183	5.776.393.411	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2n,3,4,18f,27	10.412.895.628	11.120.468.592	12.369.470.615	Deferred tax liabilities - net
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>18.223.789.606</b>	<b>17.463.357.775</b>	<b>18.150.864.026</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>87.059.306.497</b>	<b>48.553.666.580</b>	<b>87.092.447.163</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham					Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham					Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.500.000.000 saham	21	150.000.000.000	150.000.000.000	150.000.000.000	Issued and fully paid - 1,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2j,22	33.542.841.148	33.542.841.148	33.542.841.148	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri	2k,21	(10.912.733.356)	(6.704.568.124)	(4.208.223.400)	Treasury stock
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	23	3.048.868.968	3.017.787.067	2.986.200.804	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	4	46.885.054.383	45.061.861.548	35.402.370.373	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	4,11,31	(1.002.950.392)	(344.930.425)	(1.221.145.542)	Other comprehensive income
<b>EKUITAS NETO</b>		<b>221.561.080.751</b>	<b>224.572.991.214</b>	<b>216.502.043.383</b>	<b>NET EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>308.620.387.248</b>	<b>273.126.657.794</b>	<b>303.594.490.546</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2015  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Year Ended  
 December 31, 2015  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
 Year Ended December 31

	2015	Catatan/ Notes	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	260.667.211.707	21,24	294.081.114.204	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(226.502.498.890)	21,8,25	(252.120.115.599)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>34.164.712.817</b>		<b>41.960.998.605</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(9.140.578.506)	21,13,26 21,4,13	(7.384.602.017)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(23.173.830.920)	27,31 21,2m	(17.473.369.317)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lainnya	4.004.672.411	11,13,28 21,7,8	1.338.560.041	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(1.702.574.250)	18g,29	(2.040.402.289)	<i>Other expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>	<b>4.152.401.552</b>	37	<b>16.401.185.023</b>	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	489.379.625	21	659.758.052	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(2.312.700.365)	21,15,30	(354.858.864)	<i>Finance costs</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>2.329.080.812</b>		<b>16.706.084.211</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(474.806.076)	2n,4,18b	(7.015.006.773)	<i>Income tax expense - net</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.854.274.736</b>	32	<b>9.691.077.438</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	2.250.628	4,31	471.704.863	<i>Re-measurement gain of employee benefits liabilities - net of tax</i>
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Item that will be reclassified to profit or loss:</b>
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari investasi dalam surat berharga	(660.270.595)	11	404.510.254	<i>Unrealized gain (loss) from investment in marketable securities</i>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>(658.019.967)</b>		<b>876.215.117</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.196.254.769</b>		<b>10.567.292.555</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>	<b>1,35</b>	2q,32	<b>6,76</b>	<b>EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2015**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Saham Treasuri/ Treasury Stock	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Ekuitas Neto/ Net Equity	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo, 1 Januari 2014</b> (Dilaporkan sebelumnya)	<b>150.000.000.000</b>	<b>33.542.841.148</b>	<b>2.986.200.804</b>	<b>35.402.370.373</b>	<b>(4.208.223.400)</b>	-	<b>217.723.188.925</b>	<b>Balance, January 1, 2014</b> (As previously reported)
Perubahan kebijakan akuntansi	4	-	-	-	-	(1.221.145.542)	(1.221.145.542)	Change in accounting policies
<b>Saldo, 1 Januari 2014</b> (Disajikan kembali)	<b>150.000.000.000</b>	<b>33.542.841.148</b>	<b>2.986.200.804</b>	<b>35.402.370.373</b>	<b>(4.208.223.400)</b>	<b>(1.221.145.542)</b>	<b>216.502.043.383</b>	<b>Balance, January 1, 2014</b> (As restated)
Pembentukan cadangan umum	23	-	31.586.263	(31.586.263)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saham treasuri	21	-	-	-	(2.496.344.724)	-	(2.496.344.724)	Treasury stock
Laba tahun berjalan		-	-	9.691.077.438	-	-	9.691.077.438	Profit for the year
Laba yang belum direalisasi dari investasi dalam surat berharga	11	-	-	-	-	404.510.254	404.510.254	Unrealized gain from investment in marketable securities
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	4,31	-	-	-	-	471.704.863	471.704.863	Re-measurement gain of employee benefits liabilities - net of tax
<b>Saldo, 31 Desember 2014</b> (Disajikan kembali)	<b>150.000.000.000</b>	<b>33.542.841.148</b>	<b>3.017.787.067</b>	<b>45.061.861.548</b>	<b>(6.704.568.124)</b>	<b>(344.930.425)</b>	<b>224.572.991.214</b>	<b>Balance, December 31, 2014</b> (As restated)
Pembentukan cadangan umum	23	-	31.081.901	(31.081.901)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saham treasuri	21	-	-	-	(4.208.165.232)	-	(4.208.165.232)	Treasury stock
Laba tahun berjalan		-	-	1.854.274.736	-	-	1.854.274.736	Profit for the year
Rugi yang belum direalisasi dari investasi dalam surat berharga	11	-	-	-	-	(660.270.595)	(660.270.595)	Unrealized loss from investment in marketable securities
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	31	-	-	-	-	2.250.628	2.250.628	Re-measurement gain of employee benefits liabilities - net of tax
<b>Saldo, 31 Desember 2015</b>	<b>150.000.000.000</b>	<b>33.542.841.148</b>	<b>3.048.868.968</b>	<b>46.885.054.383</b>	<b>(10.912.733.356)</b>	<b>(1.002.950.392)</b>	<b>221.561.080.751</b>	<b>Balance, December 31, 2015</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2015**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2015	Catatan/ Notes	2014
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	275.035.834.947		288.680.803.659
Pembayaran kas kepada pemasok	(220.388.987.979)		(242.844.214.796)
Pembayaran kas kepada karyawan	(15.764.662.837)		(15.579.031.570)
Pembayaran untuk beban usaha	(7.386.987.338)		(5.525.166.625)
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	31.495.196.793		24.732.390.668
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			Cash receipts from (payments for):
Pendapatan bunga	489.379.625		Interest income
Pajak penghasilan	(8.462.291.835)		Income tax
Beban bunga	(2.312.700.365)		Interest expenses
Kegiatan usaha lainnya	3.377.963.256		Other operating activities
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>24.587.547.474</b>		<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari hasil penjualan investasi dalam surat berharga	4.642.596.107	11	-
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	350.363.636	13	-
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(57.987.322.021)	13	(20.908.530.016)
Penempatan investasi dalam surat berharga	(1.149.718.848)	11	(4.847.866.346)
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(54.144.081.126)</b>		<b>Net Cash Flows Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			Receipt from (payments for):
Utang bank jangka pendek	47.194.320.222		(40.401.161.870)
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	(9.616.098.339)		8.346.126.621
Saham treasuri	(4.208.165.232)	21	(2.496.344.724)
Utang pembiayaan konsumen	(5.000.000)		(203.645.846)
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>33.365.056.651</b>		<b>Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>	<b>3.808.522.999</b>		<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK</b>	<b>325.801.775</b>		<b>(1.453.780)</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>673.291.474</b>	5	<b>38.871.839.096</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>4.807.616.248</b>	5	<b>673.291.474</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Asiaplast Industries Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Drs. Sugisno, S.H., No. 14 tanggal 5 Agustus 1992. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-9944.HT.01.01.TH.93 tanggal 30 September 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 Tambahan No. 6279 tanggal 28 September 1999.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 221 tanggal 25 Juni 2015 untuk menyesuaikan dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Akta perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0957880 tanggal 19 Agustus 2015.

Badan Koordinasi Penanaman Modal telah menyetujui perubahan status Perusahaan dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan surat No. 24/1/IP/I/PMDN/2015 tanggal 18 Februari 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang industri dan perdagangan plastik lembaran dengan kegiatan penunjang meliputi pembelian bahan baku, membeli atau menyewa mesin-mesin dan alat-alat lainnya yang diperlukan dalam proses produksi dan membeli atau menyewa tanah dan/atau sebagai lokasi produksi.

Perusahaan berdomisili di Jalan K.H. EZ. Muttaqien No. 94, Kelurahan Gembor, Kecamatan Periuk, Tangerang, Banten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

PT Maco Amangraha adalah entitas induk dan juga entitas terakhir dari Perusahaan.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Asiaplast Industries Tbk. (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 14 of Drs. Sugisno, S.H., dated August 5, 1992. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9944.HT.01.01.TH.93 dated September 30, 1993 and was published in Supplement No. 6279 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 dated September 28, 1999.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 221 dated June 25, 2015, to adjust with the OJK regulation No. 32/POJK.04/2014 pertaining to the Planning and Conducting Stockholders' Meeting on Public Companies and OJK regulation No. 33/POJK.04/2014 pertaining Boards of Directors and Commissioners of Issuer or Public Company. This amendment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0957880 dated August 19, 2015.*

*The Capital Investment Coordinating Board has approved the change of the Company's status from foreign capital investment to become domestic capital investment based on the letter No. 24/1/IP/I/PMDN/2015 dated February 18, 2015.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main scope of activities comprises manufacturing industry and trading of plastic sheets with supporting activities such as purchases of raw materials, purchase or rent machineries and equipments required in process production and purchase and rent of land and/or buildings as production location.*

*The Company is domiciled at Jalan K.H. EZ. Muttaqien No. 94, Kelurahan Gembor, Kecamatan Periuk, Tangerang, Banten. The Company started its commercial operations in 1994.*

*PT Maco Amangraha is the parent and ultimate parent of the Company.*



**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 31 Maret 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. S-634/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI") (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan harga penawaran perdana sebesar Rp600 per saham. Pada tanggal 1 Mei 2000, Perusahaan telah mencatatkan 260.000.000 saham pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 15 Agustus 2000, berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. PENG-117/BEJ.EEM/08-2000 yang berlaku efektif pada tanggal 16 Agustus 2000, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham sehingga seluruh saham Perusahaan yang tercatat menjadi 1.300.000.000 saham.

Pada tanggal 24 Mei 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam suratnya No. S-4559/BL/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I atas 200.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran saham sebesar Rp250 per saham. Pada tanggal 8 Juni 2010, saham tersebut telah dicatatkan pada BEI dengan Surat Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. S-03284/BEI.PPR/05-2010 tanggal 26 Mei 2010.

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	Alexander Agung Pranoto
Komisaris	Susanto Tjioe
Komisaris Independen	Albert Sugianto

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	Wilson Agung Pranoto
Direktur	Tae Gye Kang
Direktur Independen	Rofie Soeandy

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan di atas berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang masing-masing diaktakan dalam Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 113 tanggal 28 Mei 2015 dan Akta Notaris R.F. Limpele, S.H., No. 22 tanggal 16 Oktober 2014.

**1. GENERAL (continued)**

**b Company's Public Offering**

On March 31, 2000, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No. S-634/PM/2000 to offer its 60,000,000 shares with par value of Rp500 per share to public through the Indonesia Stock Exchange ("BEI") (formerly Bursa Efek Jakarta) at an initial offering price of Rp600 per share. On May 1, 2000, the Company has registered 260,000,000 shares at Indonesia Stock Exchange.

On August 15, 2000, based on the announcement from Indonesia Stock Exchange No. PENG-117/BEJ.EEM/08-2000, which is effective August 16, 2000, all of the Company's shares were split down from nominal value of Rp500 per share into Rp100 per share, resulting to the Company's total registered shares to become 1,300,000,000 shares.

On May 24, 2010, the Company received the effective statement from the Chairman of the BAPEPAM-LK in its letter No. S-4559/BL/2010 to offer Limited Public Offering I of 200,000,000 shares at par value of Rp100 per share at an initial offering price of Rp250 per share. On June 8, 2010, the shares were registered at BEI based on the letter from Board of Directors of PT Indonesia Stock Exchange No. S-03284/BEI.PPR/05-2010 dated May 26, 2010.

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

As of December 31, 2015 and 2014, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Director
Independent Director

The above composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial deed of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 113 dated May 28, 2015 and Notarial deed of R.F. Limpele, S.H. No. 22 dated October 16, 2014, respectively.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	Albert Sugianto
Anggota	Agustinus Virdian
Anggota	Agnes Tjiandra

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki masing-masing 191 dan 193 karyawan tetap (tidak diaudit).

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2016.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No.VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan juga mata uang fungsional Perusahaan.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has a total of 191 and 193 permanent employees (unaudited), respectively.

**d. Completion of Financial Statements**

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 28, 2016.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Financial Statements**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No.VIII.G.7 concerning on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by BAPEPAM-LK.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The statement of cash flows presents the receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah konsisten bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan. Perusahaan telah menerapkan seluruh standar akuntansi baru dan yang direvisi yang efektif tanggal 1 Januari 2015, termasuk standar akuntansi berikut yang dipertimbangkan relevan bagi Perusahaan sehingga mempengaruhi baik posisi dan/atau kinerja keuangan Perusahaan dan/atau pengungkapan terkait dalam kebijakan akuntansi maupun Catatan atas laporan keuangan.

i) PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan

Revisi terhadap PSAK No. 1 memperkenalkan pengelompokan pos-pos yang disajikan pada penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ("didaur-ulang") ke laba rugi pada periode mendatang, seperti laba atau rugi atas aset keuangan tersedia untuk dijual, harus disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi, seperti revaluasi aset tetap. Revisi tersebut hanya mempengaruhi penyajian namun tidak mempengaruhi posisi maupun kinerja keuangan Perusahaan.

ii) PSAK No. 24: Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 secara retrospektif dengan beberapa ketentuan transisi yang ditetapkan dalam standar yang direvisi. Laporan posisi keuangan awal dari periode komparatif terdahulu (1 Januari 2014) dan jumlah komparatif telah disajikan kembali. PSAK No. 24 revisi merubah, antara lain, akuntansi untuk program imbalan pasti.

Untuk program imbalan pasti, penundaan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial (yaitu "Pendekatan Koridor") tidak diperbolehkan, dan biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara: (i) ketika program diamandemen atau kurtailmen terjadi; dan (ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting principles**

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements. The Company has adopted all the new and revised standards that are effective on January 1, 2015, including the following new and revised accounting standards that are considered relevant to the Company and therefore, affect either the financial position and/or performance of the Company and/or the related disclosures in the accounting policies and Notes to the financial statements.

i) PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements

The revision to PSAK No. 1 introduce a grouping of items presented in other comprehensive income. Items that will be reclassified ("recycled") to profit or loss at a future point in time, such as net loss or gain on available-for-sale financial assets, have to be presented separately from items that will not be reclassified, such as revaluation of fixed assets. The revisions affect presentation only and have no impact on the financial position or performance of the Company.

ii) PSAK No. 24: Employee Benefits

The Company applied PSAK No. 24 retrospectively in accordance with the transitional provisions set out in the revised standard. The opening statement of financial position of the earliest comparative period presented (January 1, 2014) and the comparative figures have been accordingly restated. The revised PSAK No. 24 changes, amongst other things, the accounting for defined benefit plans.

For defined benefit plans, the ability to defer recognition of actuarial gains and losses (i.e., the "Corridor Approach") has been removed, and past service cost is to be recognized as an expense at the earlier between: (i) when the plan amendment or curtailment occurs; and (ii) when the entity recognizes related restructuring costs or termination benefits.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

ii) PSAK No. 24: Imbalan Kerja (lanjutan)

Sebagaimana disajikan kembali sesuai revisi PSAK No. 24, jumlah yang dicatat pada laba rugi hanya mencakup biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan penghasilan (beban) bunga neto. Perubahan lainnya dalam liabilitas imbalan kerja neto, termasuk keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Pengembalian yang diharapkan digantikan dengan mencatat penghasilan bunga dalam laba rugi, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja.

Revisi PSAK No. 24 juga mengharuskan pengungkapan lebih luas, seperti telah diungkapkan pada Catatan 31.

Dampak atas penerapan awal revisi PSAK No. 24 ini diungkapkan pada Catatan 4.

Perubahan di atas tidak mempengaruhi laporan arus kas Perusahaan.

iii) PSAK No. 46: Pajak Penghasilan

PSAK No. 46 mengklarifikasi masalah pokok mengenai bagaimana memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan masa mendatang atas: (a) pemulihan (penyelesaian) di masa mendatang atas nilai tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan entitas; dan (b) transaksi-transaksi dan kejadian lainnya pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan entitas. PSAK ini juga mengatur pengakuan aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi fiskal atau kredit pajak yang belum digunakan, penyajian pajak penghasilan dalam laporan keuangan dan pengungkapan informasi terkait pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting principles (continued)**

ii) PSAK No. 24: Employee Benefits (continued)

As restated in accordance with the revised PSAK No. 24, amounts recorded in profit or loss are limited to current and past service costs, gains or losses on settlements, and net interest income (expense). All other changes in the net employee benefits liability, including actuarial gains and losses, are recognized in other comprehensive income with no subsequent recycling to profit or loss.

Expected returns are replaced by recording interest income in profit or loss, which is calculated using the discount rate used to measure the employee benefits liability.

The revised PSAK No. 24 also requires more extensive disclosures, as provided in Note 31.

The impact of the initial adoption of this revised PSAK No. 24 is disclosed in Note 4.

These changes did not have any impact on the statement of cash flows of the Company.

iii) PSAK No. 46: Income Taxes

PSAK No. 46 clarifies the principal issues on how to account for the current and future tax consequences of: (a) the future recovery (settlement) of carrying amount of assets (liabilities) recognized in an entity's statement of financial position; and (b) transactions and other events in the current period which are recognized in an entity's financial statements. This PSAK also deals with the recognition of deferred tax assets arising from unused tax loss or unused tax credits, the presentation of income taxes in the financial statements and the disclosure of information relating to income taxes.



**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

iv) PSAK No. 48: Penurunan Nilai Aset

PSAK No. 48 menjelaskan mengenai pengukuran nilai wajar dikurangi biaya penjualan yang berkaitan dengan hierarki nilai wajar dalam PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar", dan memberikan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas untuk rugi penurunan nilai yang sudah diakui atau dibalik selama periode pelaporan.

Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 48 tersebut, kecuali bagi pengungkapan dalam kebijakan akuntansi terkait dan catatan atas laporan keuangan yang relevan.

v) PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar

PSAK No. 68 tidak merubah ketentuan saat suatu entitas diminta untuk menggunakan nilai wajar, namun memberikan panduan bagaimana mengukur nilai wajar pada saat nilai wajar disyaratkan atau diijinkan. PSAK No. 68 juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih luas atas nilai wajar. Dengan demikian, sesuai panduan dalam PSAK No. 68, Perusahaan melakukan evaluasi ulang atas kebijakannya dalam mengukur aset dan liabilitas yang diharuskan untuk dicatat pada nilai wajar.

Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 68 tersebut, kecuali bagi pengungkapan dalam kebijakan akuntansi terkait dan Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

**c. Kas dan Bank, dan Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya**

Kas dan bank merupakan kas dan bank yang tidak dijadikan sebagai jaminan utang serta tanpa pembatasan penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan dan dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting principles (continued)**

iv) PSAK No. 48: Impairment of Assets

PSAK No. 48 describes the measurement of fair value less cost to sell related to the hierarchy of fair value under the PSAK No. 68 "Fair Value Measurement" and provides additional disclosure terms for each individual asset or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

There was no impact to the financial position and performance of the Company upon the initial adoption of the said PSAK No. 48, except for the related disclosures of accounting policies and the relevant notes to the financial statements.

v) PSAK No. 68: Fair Value Measurement

PSAK No. 68 does not change when an entity is required to use fair value, but rather provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted. PSAK No. 68 also requires comprehensive disclosures on fair values. As a result of the guidance in PSAK No. 68, the Company reassessed its policies for measuring assets and liabilities required to be carried at fair values.

There was no impact to the financial position and performance of the Company upon the initial adoption of the said PSAK No. 68, except for the related disclosures of accounting policies and the relevant Notes to the financial statements.

**c. Cash on Hand and in Banks, and Restricted Time Deposits**

Cash on hand and in banks represents cash on hand and in banks which are not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement and pledged as collateral and restricted in the usage, presented as "Restricted Time Deposits" in the statement of financial position.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan;
  - iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan;
- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. merupakan anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
  - ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan dimana Perusahaan adalah anggotanya);
  - iii. entitas tersebut bersama-sama Perusahaan adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
  - iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Perusahaan adalah asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
  - vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
  - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk Perusahaan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Company as follows:

- a. A person or close member that person's family as follows:
  - i. has control or joint control over the Company;
  - ii. has significant influence over the Company;
  - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company;
- b. An entity with following conditions applies:
  - i. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
  - ii. is an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company is a member);
  - iii. An entity and the Company, are joint ventures of the same third party;
  - iv. is a joint venture of an third entity and the Company is an associate of the third entity;
  - v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
  - vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; and
  - vii. A person identified as in a(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the entity)

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

**e. Persediaan**

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun.

**f. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

**g. Aset Tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Transactions with Related Parties (continued)**

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

**e. Inventories**

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company provides allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories at the end of year.

**f. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

**g. Fixed Assets**

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Aset Tetap (lanjutan)**

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Bangunan dan prasarana  
Mesin dan peralatan  
Perabotan dan inventaris pabrik  
Perabotan dan inventaris kantor  
Kendaraan

**Tahun/Years**

5 - 20  
5 - 30  
5  
5  
5

*Buildings and improvements  
Machineries and equipment  
Furnitures, fixtures and factory equipment  
Furniture, fixtures and office equipment  
Vehicles*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Fixed Assets (continued)**

*Depreciation of fixed assets starts when the assets are available for intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

*An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included profit or loss in the year the asset is derecognized.*

*The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.*

*Land are stated at cost and not depreciated.*

*The legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.*

*Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.*

*Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset if recognition criteria are satisfied.*



**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset secara tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umurnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Impairment of Non-financial Assets**

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash-Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**i. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

**j. Tambahan Modal Disetor - Neto**

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham tersebut.

**k. Saham Treasuri**

Saham treasuri yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian penerimaan dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan kembali saham treasuri di masa yang akan datang diakui dalam tambahan modal disetor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Impairment of Non-financial Assets (continued)**

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

**i. Provisions**

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**j. Additional Paid-in Capital - Net**

*Additional paid-in capital - net represents the difference between offering cost with a nominal value of shares less costs incurred in connection with the public offering of shares.*

**k. Treasury Stock**

*Treasury stock planned for reissuance and/or resale in the future, are recorded at cost and presented as a deduction from share capital under the equity section in the statement of financial position. Gain or loss from the purchase, sale, issue or cancellation of the treasury stock in the future, shall be recognized in additional paid-in capital.*

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Euro Eropa	15.069,68
Dolar Amerika Serikat	13.795,00
Yuan China	2.124,40
Yen Jepang	114,52
Won Korea	11,72

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred.

**m. Foreign Currency Transactions and Balances**

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2015 and 2014, the exchange rates used are as follows:

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
	15.333,27	European euro
	12.440,00	United States dollar
	2.033,01	Chinese yuan
	104,25	Japanese yen
	11,40	South Korean won

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Pajak Penghasilan**

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga dan denda, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Income Tax**

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income tax and interest/penalty, if any, are recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**o. Imbalan Kerja**

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**p. Pelaporan Segmen**

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Income Tax (continued)**

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**o. Employee Benefits**

The Company provides long-term employee benefits liabilities in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

**p. Segment Reporting**

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Pelaporan Segmen (lanjutan)**

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**q. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing berjumlah 1.373.487.958 dan 1.433.038.100 saham.

**r. Instrumen Keuangan**

**i) Aset Keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi - dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan utama Perusahaan meliputi kas dan bank, deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi dalam surat berharga dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

**a) Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Kas dan bank, deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Segment Reporting (continued)**

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.*

**q. Earnings per Share**

*Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock).*

*The weighted average number of shares outstanding for the years ended December 31, 2015 and 2014 are 1,373,487,958 and 1,433,038,100 shares, respectively.*

**r. Financial Instruments**

**i) Financial Assets**

*Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, investments held-to-maturity, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.*

*When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.*

*The Company's principal financial assets include cash on hand and in banks, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, investment in marketable securities and other non-current financial assets.*

**a) Loans and receivables**

*Cash on hand and in banks, restricted time deposits, trade receivables, other receivables and other non-current financial assets are classified and accounted for as loans and receivables.*

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

- a) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

- b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui sebelumnya akan direklasifikasi sebagai laba atau rugi.

Perusahaan memiliki investasi dalam surat berharga dalam kategori ini.

**ii) Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**i) Financial Assets (continued)**

- a) Loans and receivables (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets to be carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- b) Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to profit or loss.

The Company has investment in marketable securities that are classified under this category.

**ii) Financial Liabilities**

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.



**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan utang pembiayaan konsumen.

Utang dan pinjaman

a) Utang jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan memiliki utang pembiayaan konsumen dalam kategori ini.

b) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**ii) Financial Liabilities (continued)**

*Financial liabilities in the form of financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.*

*The Company's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, other short-term financial liabilities and consumer financing payables.*

Loans and borrowings

a) Long-term interest bearing loans

*Subsequent to initial recognition, long-term debts are measured at amortized costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.*

*Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is recorded as part of "Finance Costs" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*The Company has consumer financing payables that are under this category.*

b) Payables and accruals

*Liabilities for short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and other short-term financial liabilities are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.*

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**s. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**iii) Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**s. Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**t. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2015:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Fair Value Measurement (continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**t. Accounting Standards that have been Ratified but not yet Effective**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2015 financial statements:

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017.

This amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2015: (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 Aset Takberwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, berlaku efektif 1 Januari 2016.

PSAK No. 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2015 financial statements: (continued)

- Amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, effective January 1, 2016.

The amendments clarify the principle in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 Intangible Asset that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment.

- Amendments to PSAK No. 24: Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions, effective January 1, 2016.

PSAK No. 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2015: (lanjutan)

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2015 financial statements: (continued)

- PSAK No. 5 (2015 Improvement): Operating Segments, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that:

- An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK No. 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.
- Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.

- PSAK No. 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

- PSAK No. 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2015: (lanjutan)

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27.

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**a. Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2015 financial statements: (continued)

- PSAK No. 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of PSAK No. 25

- PSAK No. 68 (2015 Improvement): Fair value Measurement, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK No. 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK No. 55.

The Company are presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on Company's financial statements.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**a. Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The Company's functional currencies are currency from primary economic environment where the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods sold.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp33.955.733.432 dan Rp49.174.234.823. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

**b. Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**a. Judgments (continued)**

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2r.

Allowance for Impairment of Trade Receivables - Individual Assessment

The Company evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Company.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp33,955,733,432 and Rp49,174,234,823 respectively. Further details are disclosed in Note 7.

**b. Estimation and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.



**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp7.810.893.978 dan Rp6.342.889.183. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp171.109.293.254 dan Rp165.967.227.248. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian utang pajak penghasilan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 18a.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**b. Estimation and Assumptions (continued)**

Employee Benefits

The measurement of the Company employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the the period in which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company actual experiences or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying amount of the Company's employee benefits liability as of December 31, 2015 and 2014 of Rp Rp7,810,893,978 and Rp Rp6,342,889,183, respectively. Further details are disclosed in Note 31.

Depreciation of Fixed Assets

Management properly estimates the useful lives of its fixed assets to be within 5 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp171,109,293,254 and Rp165,967,227,248, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

Income Tax

The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. The details of income tax payable recognized during the year are disclosed in Note 18a.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 18f.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**b. Estimation and Assumptions (continued)**

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 18f.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of non-financial assets.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value in Inventories

Allowance for obsolescence and decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai  
Persediaan (lanjutan)

Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp33.372.089.592 dan Rp37.963.137.924. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sehubungan dengan penerapan secara restrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" yang berlaku secara efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 (Catatan 2b).

Penyesuaian atas akun-akun yang terdampak penyajian kembali laporan keuangan tersebut di atas sesuai dengan ketentuan yang telah direvisi dan berlaku secara efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa hal tersebut di atas tidak berdampak pada penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**b. Estimation and Assumptions (continued)**

Allowance for Obsolescence and Decline in  
Value in Inventories (continued)

The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp33,372,089,592 and Rp37,963,137,924 Further details are disclosed in Note 8.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**4. RESTATEMENTS OF FINANCIAL STATEMENTS**

The company restated the financial statements as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, and for the year ended December 31, 2014, due to the retrospective application of PSAK No. 24 (Revision 2013), "Employee Benefits", that have been effective since January 1, 2015 (Note 2b).

The adjustment on the accounts affected by the restatement of financial statements as mentioned above in accordance with the application requirement of such revised accounting standards that have been effective since January 1, 2015. Management believes that the above mentioned matter does not affect the presentation of the financial statements as of December 31, 2015.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

**4. RESTATEMENTS OF FINANCIAL STATEMENTS**  
**(continued)**

Summary of amounts previously reported, the adjustments and the restated amounts is as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
<b><u>LAPORAN POSISI KEUANGAN</u></b>				<b><u>STATEMENT OF</u></b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b><u>FINANCIAL POSITION</u></b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5.429.642.666	913.246.517	6.342.889.183	<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	11.348.780.221	(228.311.629)	11.120.468.592	Long - term Employee benefits liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>16.778.422.887</b>	<b>684.934.888</b>	<b>17.463.357.775</b>	Deferred tax liabilities - net
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>47.868.731.692</b>	<b>684.934.888</b>	<b>48.553.666.580</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>TOTAL LIABILITIES</b>
Saldo laba				<b>EQUITY</b>
Belum ditentukan penggunaannya	44.997.355.757	64.505.791	45.061.861.548	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain	404.510.254	(749.440.679)	(344.930.425)	Unappropriated
<b>EKUITAS NETO</b>	<b>225.257.926.102</b>	<b>(684.934.888)</b>	<b>224.572.991.214</b>	Other comprehensive income
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>273.126.657.794</b>	<b>-</b>	<b>273.126.657.794</b>	<b>NET EQUITY</b>
				<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

**4. RESTATEMENTS OF FINANCIAL STATEMENTS**  
**(continued)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/  
 For the Year Ended December 31, 2014

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
<b><u>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</u></b>				<b><u>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</u></b>
Beban umum dan administrasi	(17.559.377.039)	86.007.722	(17.473.369.317)	General and administrative expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>16.315.177.301</b>	<b>86.007.722</b>	<b>16.401.185.023</b>	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>16.620.076.489</b>	<b>86.007.722</b>	<b>16.706.084.211</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(6.993.504.842)	(21.501.931)	(7.015.006.773)	Income tax expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>9.626.571.647</b>	<b>64.505.791</b>	<b>9.691.077.438</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	-	471.704.863	471.704.863	Item that will not be reclassified to profit or loss: Re-measurement gain of employee benefits liabilities - net of tax
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>404.510.254</b>	<b>471.704.863</b>	<b>876.215.117</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>10.031.081.901</b>	<b>536.210.654</b>	<b>10.567.292.555</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

1 Januari 2014/31 Desember 2013/  
 January 1, 2014/December 31, 2013

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
<b><u>LAPORAN POSISI KEUANGAN</u></b>				<b><u>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</u></b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4.148.199.355	1.628.194.056	5.776.393.411	Long - term Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	12.776.519.129	(407.048.514)	12.369.470.615	Deferred tax liabilities - net
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>16.929.718.484</b>	<b>1.221.145.542</b>	<b>18.150.864.026</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>85.871.301.621</b>	<b>1.221.145.542</b>	<b>87.092.447.163</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Penghasilan komprehensif lain	-	(1.221.145.542)	(1.221.145.542)	Other comprehensive income
<b>EKUITAS NETO</b>	<b>217.723.188.925</b>	<b>(1.221.145.542)</b>	<b>216.502.043.383</b>	<b>NET EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>303.594.490.546</b>	<b>-</b>	<b>303.594.490.546</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN BANK**

Kas dan bank terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Kas	167.178.704	200.932.578
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	1.169.022.225	12.008.344
PT Bank Permata Tbk.	149.152.745	401.732.754
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	27.778.368	1.922.248
PT Bank Panin Tbk.	9.970.026	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk.		
(\$AS235.759 pada tahun 2015 dan \$AS147 pada tahun 2014)	3.252.301.751	1.826.565
PT Bank Permata Tbk.		
(\$AS1.345 pada tahun 2015 dan \$AS4.411 pada tahun 2014)	18.559.793	54.868.985
PT Bank Panin Tbk. (\$AS990)	13.652.636	-
<b>Total</b>	<b>4.807.616.248</b>	<b>673.291.474</b>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada penempatan kas dan bank pada pihak berelasi.

**6. DEPOSITO BERJANGKA DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Deposito berjangka dibatasi penggunaannya terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
<b>Deposito berjangka</b>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	7.981.829.184	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk.		
(\$AS152.577 pada tahun 2015 dan \$AS37.824 pada tahun 2014)	2.104.799.715	470.530.560
<b>Total</b>	<b>10.086.628.899</b>	<b>470.530.560</b>

Deposito berjangka dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang ditempatkan di PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") dan digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh fasilitas L/C dari BCA (Catatan 15).

**5. CASH ON HAND AND IN BANKS**

Cash on hand and in banks consist of:

31 Desember/December 31,	
Cash on hand	
Cash in banks - third parties	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank Permata Tbk.	
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	
PT Bank Panin Tbk.	
United States dollar	
PT Bank Central Asia Tbk.	
(US\$235,759 in 2015 and US\$147 in 2014)	
PT Bank Permata Tbk.	
(US\$1,345 in 2015 and US\$4,411 in 2014)	
PT Bank Panin Tbk. (US\$990)	
<b>Total</b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2015 and 2014, there is no placement of cash on hand and in banks to related parties.

**6. RESTRICTED TIME DEPOSITS**

Restricted time deposits consist of:

31 Desember/December 31,	
<b>Time deposits</b>	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk.	
United States dollar	
PT Bank Central Asia Tbk.	
(US\$152,577 in 2015 and US\$37,824 in 2014)	
<b>Total</b>	<b>Total</b>

Restricted time deposits represent time deposits denominated in United States dollar placed in PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") and used as collateral to obtain L/C facility from BCA (Note 15).

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. DEPOSITO BERJANGKA DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014
Rupiah	5,25% - 5,50%	-
Dolar Amerika Serikat	0,20%	0,25% - 0,50%

**6. RESTRICTED TIME DEPOSITS (continued)**

The interest rate of the above restricted time deposits is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014
Rupiah	5,25% - 5,50%	-
United States dollar	0,20%	0,25% - 0,50%

**7. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO**

Piutang usaha merupakan piutang kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan *rigid film sheet, flexible film sheet dan synthetic leather*.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Belum jatuh tempo	30.104.722.939	41.442.110.612
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	3.447.924.181	7.320.742.205
31 - 60 hari	100.523.915	173.959.947
61 - 90 hari	24.384.824	46.236.020
Lebih dari 90 hari	278.177.573	191.186.039
Total	33.955.733.432	49.174.234.823
Cadangan kerugian penurunan nilai	(220.629.910)	(20.787.271)
<b>Neto</b>	<b>33.735.103.522</b>	<b>49.153.447.552</b>

**7. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET**

Trade receivables represent receivables to customer in accordance with sales from *rigid film sheet, flexible film sheet and synthetic leather*.

As of December 31, 2015 and 2014, all of the trade receivables are denominated in Rupiah.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Belum jatuh tempo	30.104.722.939	41.442.110.612
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	3.447.924.181	7.320.742.205
31 - 60 hari	100.523.915	173.959.947
61 - 90 hari	24.384.824	46.236.020
Lebih dari 90 hari	278.177.573	191.186.039
Total	33.955.733.432	49.174.234.823
Cadangan kerugian penurunan nilai	(220.629.910)	(20.787.271)
<b>Neto</b>	<b>33.735.103.522</b>	<b>49.153.447.552</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014
Saldo awal tahun	20.787.271	185.097.836
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 29)	199.842.639	-
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 29)	-	(164.310.565)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>220.629.910</b>	<b>20.787.271</b>

Balance at beginning of year  
Provision during the year (Note 29)  
Reversal during the year (Note 29)  
Balance at end of year



**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO**  
**(lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang usaha sejumlah Rp5.368.793.957 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 15).

**8. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Bahan baku dan bahan pembantu	13.308.550.808	14.813.992.604
Barang dalam proses	4.620.547.024	6.061.769.458
Barang jadi	10.871.533.217	13.465.907.877
Suku cadang dan persediaan lainnya	4.571.458.543	3.621.467.985
<b>Total</b>	<b>33.372.089.592</b>	<b>37.963.137.924</b>
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(3.282.653.577)	(2.851.287.200)
<b>Neto</b>	<b>30.089.436.015</b>	<b>35.111.850.724</b>

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada</b> <b>Tanggal 31 Desember/</b> <b>Year Ended December 31,</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Saldo awal tahun	2.851.287.200	784.287.417
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 29)	1.626.115.900	2.066.999.783
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 29)	(1.194.749.523)	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>3.282.653.577</b>	<b>2.851.287.200</b>

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

**7. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET**  
**(continued)**

Based on the review of trade receivables for each customer at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for impairment on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

As of December 31, 2015, trade receivables of Rp5,368,793,957 are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 15).

**8. INVENTORIES**

Inventories consist of:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Bahan baku dan bahan pembantu	13.308.550.808	14.813.992.604
Barang dalam proses	4.620.547.024	6.061.769.458
Barang jadi	10.871.533.217	13.465.907.877
Suku cadang dan persediaan lainnya	4.571.458.543	3.621.467.985
<b>Total</b>	<b>33.372.089.592</b>	<b>37.963.137.924</b>
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(3.282.653.577)	(2.851.287.200)
<b>Neto</b>	<b>30.089.436.015</b>	<b>35.111.850.724</b>

The movement of allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada</b> <b>Tanggal 31 Desember/</b> <b>Year Ended December 31,</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Saldo awal tahun	2.851.287.200	784.287.417
Provision during the year (Note 29)	1.626.115.900	2.066.999.783
Reversal during the year (Note 29)	(1.194.749.523)	-
<b>Balance at end of year</b>	<b>3.282.653.577</b>	<b>2.851.287.200</b>

Based on the review of the physical conditions of the inventories and net realizable value of inventories, the Company's management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2015 and 2014 are adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in value of inventories.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp33.445.889.903 kepada PT Asuransi Jasa Tania Tbk., pihak ketiga. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015, persediaan tertentu dengan nilai tercatat sebesar Rp10.220.704.573 dijamin untuk fasilitas utang bank (Catatan 15).

**9. UANG MUKA**

Uang muka terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Uang muka pembelian persediaan	-	3.106.877.203
Uang muka operasional	290.866.450	419.757.943
<b>Total</b>	<b>290.866.450</b>	<b>3.526.635.146</b>

**8. INVENTORIES (continued)**

As of December 31, 2015, the Company's inventories are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp33,445,889,903 to PT Asuransi Jasa Tania Tbk., a third party. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2015, certain inventories with total carrying values of Rp10,220,704,573 are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 15).

**9. ADVANCE PAYMENTS**

Advance payments consist of:

Advance for purchase of inventories  
Advance for operations

**Total**

**10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Sewa	155.390.104	185.988.966
Asuransi	34.943.815	175.610.820
Lain-lain	239.060.209	212.033.673
<b>Total</b>	<b>429.394.128</b>	<b>573.633.459</b>

**10. PREPAID EXPENSES**

Prepaid expenses consist of:

Rent  
Insurance  
Others

**Total**

**11. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA - NETO**

Investasi dalam surat berharga merupakan investasi dalam efek ekuitas dalam mata uang Rupiah yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Efek ekuitas - pihak ketiga		
PT Asahimas Flat Glass Tbk.	2.360.620.000	2.265.270.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	548.768.500	-
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	-	2.987.106.600
<b>Total</b>	<b>2.909.388.500</b>	<b>5.252.376.600</b>

**11. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES - NET**

Investment in marketable securities represents investment in equity securities denominated in Rupiah which are classified as available-for-sale financial assets with details as follows:

Equity securities - third parties  
PT Asahimas Flat Glass Tbk.  
PT Bank CIMB Niaga Tbk.  
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

**Total**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA - NETO  
(lanjutan)**

Pada tahun 2015, Perusahaan membeli tambahan investasi dalam surat berharga dengan harga perolehan efek ekuitas PT Asahimas Flat Glass Tbk. (79.000 lembar saham) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. (922.300 lembar saham) masing-masing sejumlah Rp458.838.345 dan Rp690.880.503.

Pada tanggal 31 Desember 2014, harga perolehan efek ekuitas PT Asahimas Flat Glass Tbk. (281.400 lembar saham) dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. (11.323.400 lembar saham) masing-masing sejumlah Rp2.015.427.886 dan Rp2.832.438.460.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, menghasilkan laba (rugi) yang belum direalisasi sebesar (Rp660.270.595) dan Rp404.510.254 yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Rincian laba penjualan investasi dalam surat berharga - PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk., untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Hasil penjualan investasi dalam surat berharga	4.642.596.107
Harga perolehan investasi dalam Surat berharga yang dijual	(2.832.438.460)
<b>Laba realisasi dari penjualan Investasi dalam surat berharga (Catatan 28)</b>	<b>1.810.157.647</b>

Laba realisasi dari penjualan investasi dalam surat berharga di tahun 2015 dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya - Laba realisasi dari penjualan investasi dalam surat berharga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

**12. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP**

Uang muka pembelian aset tetap terdiri dari:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Pihak ketiga	4.186.788.823	146.457.686
Pihak berelasi (Catatan 33)	44.909.090.909	12.000.000.000
<b>Total</b>	<b>49.095.879.732</b>	<b>12.146.457.686</b>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, uang muka pembelian aset tetap kepada pihak ketiga merupakan uang muka untuk pembelian mesin dan peralatan pabrik.

**11. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)**

During 2015, the Company purchased additional investments in marketable securities with cost of the equity securities of PT Asahimas Flat Glass Tbk. (79,000 shares) and PT Bank CIMB Niaga Tbk. (922,300 shares) amounted to Rp458,838,345 and Rp690,880,503, respectively.

As of December 31, 2014, the cost of the equity securities of PT Asahimas Flat Glass Tbk. (281,400 shares) and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. (11,323,400 shares) amounted to Rp2,015,427,886 and Rp2,832,438,460, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, the changes in fair value of available-for-sale financial assets resulted to unrealized gain (loss) of (Rp660,270,595) and Rp404,510,254 presented as part of "Other Comprehensive Income" under the equity section in the statement of financial position.

The details of gain on sale of investment in marketable securities - PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk., for the year ended December 31, 2015 is as follows:

Proceeds from sale of investment in marketable securities	4.642.596.107
Cost of investment in marketable securities sold	(2.832.438.460)
<b>Realized gain from sale of investment in marketable securities (Note 28)</b>	<b>1.810.157.647</b>

Realized gain on sale of investment in marketable securities on 2015 is recorded as part of "Other Income - Realized gain from sale of investment in marketable securities" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015.

**12. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS**

Advance for purchase of fixed assets consist of:

Third parties	4.186.788.823
Related parties (Note 33)	44.909.090.909
<b>Total</b>	<b>49.095.879.732</b>

As of December 31, 2015 and 2014, advance for purchase of fixed assets to the third parties represents advance for purchasing machinaries and factory equipment.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

**13. FIXED ASSETS**

Fixed assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/ Year Ended December 31, 2015						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>						<b><u>Direct ownership</u></b>
Tanah	20.044.414.750	813.750.000	-	-	20.858.164.750	Land
Bangunan dan prasarana	52.708.504.942	3.383.113.750	-	-	56.091.618.692	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan	259.306.748.455	15.215.444.677	(260.100.000)	-	274.262.093.132	Machineries and equipment
Perabotan dan inventaris kantor	3.659.325.026	182.172.135	(45.932.545)	-	3.795.564.616	Furniture, fixtures and office equipment
Perabotan dan inventaris pabrik	2.879.563.856	1.173.992.140	-	-	4.053.555.996	Furniture, fixtures and factory equipment
Kendaraan	8.440.451.509	269.427.273	(562.717.091)	-	8.147.161.691	Vehicles
Total biaya perolehan	347.039.008.538	21.037.899.975	(868.749.636)	-	367.208.158.877	Total cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>						<b><u>Direct ownership</u></b>
Bangunan dan prasarana	21.121.840.772	2.775.218.776	-	-	23.897.059.548	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan	148.668.411.578	11.574.763.269	(187.513.569)	-	160.055.661.278	Machineries and equipment
Perabotan dan inventaris kantor	2.233.655.185	466.757.755	(43.291.424)	-	2.657.121.516	Furniture, fixtures and office equipment
Perabotan dan inventaris pabrik	2.802.077.839	130.311.846	-	-	2.932.389.685	Furniture, fixtures and factory equipment
Kendaraan	6.245.795.916	873.554.771	(562.717.091)	-	6.556.633.596	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	181.071.781.290	15.820.606.417	(793.522.084)	-	196.098.865.623	Total accumulated depreciation
<b>Total nilai buku neto</b>	<b>165.967.227.248</b>				<b>171.109.293.254</b>	<b>Total net book value</b>

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/ Year Ended December 31, 2014						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>						<b><u>Direct ownership</u></b>
Tanah	19.219.548.750	824.866.000	-	-	20.044.414.750	Land
Bangunan dan prasarana	46.716.780.142	5.991.724.800	-	-	52.708.504.942	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan	258.367.828.166	938.920.289	-	-	259.306.748.455	Machineries and equipment
Perabotan dan inventaris kantor	3.498.457.456	160.867.570	-	-	3.659.325.026	Furniture, fixtures and office equipment
Perabotan dan inventaris pabrik	2.876.863.856	2.700.000	-	-	2.879.563.856	Furniture, fixtures and factory equipment
Kendaraan	7.104.994.236	1.335.457.273	-	-	8.440.451.509	Vehicles
Total biaya perolehan	337.784.472.606	9.254.535.932	-	-	347.039.008.538	Total cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>						<b><u>Direct ownership</u></b>
Bangunan dan prasarana	18.716.783.647	2.405.057.125	-	-	21.121.840.772	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan	137.303.927.055	11.364.484.523	-	-	148.668.411.578	Machineries and equipment
Perabotan dan inventaris kantor	1.784.488.415	449.166.770	-	-	2.233.655.185	Furniture, fixtures and office equipment
Perabotan dan inventaris pabrik	2.751.749.712	50.328.127	-	-	2.802.077.839	Furniture, fixtures and factory equipment
Kendaraan	5.346.649.507	899.146.409	-	-	6.245.795.916	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	165.903.598.336	15.168.182.954	-	-	181.071.781.290	Total accumulated depreciation
<b>Total nilai buku neto</b>	<b>171.880.874.270</b>				<b>165.967.227.248</b>	<b>Total net book value</b>

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dibebankan sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014	
Beban pokok penjualan	13.526.307.348	13.236.044.881	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 26)	637.371.394	539.398.217	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.656.927.675	1.392.739.856	General and administrative expenses (Note 27)
<b>Total</b>	<b>15.820.606.417</b>	<b>15.168.182.954</b>	<b>Total</b>

Rincian laba penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014	
Hasil penjualan aset tetap	350.363.636	-	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap yang dijual	(75.227.552)	-	Net book value of fixed assets sold
<b>Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 28)</b>	<b>275.136.084</b>	<b>-</b>	<b>Gain on sale of fixed assets (Note 28)</b>

Laba penjualan aset tetap di tahun 2015 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2015, tanah, bangunan dan mesin-mesin tertentu Perusahaan dengan nilai buku neto sejumlah Rp58.258.630.338 dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap dengan nilai buku neto sebesar Rp118.293.707.183 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sekitar Rp123.361.294.647. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Seluruh hak atas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan kepemilikan sampai dengan 15 tahun (tahun 2027).

Berdasarkan kondisi aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**13. FIXED ASSETS (continued)**

Depreciation for the years ended December 31, 2015 and 2014 was charged to the following:

The details of gain on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Gain on sale of fixed assets in 2015 is presented as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2015, land, buildings and certain machineries of the Company with net book value amounting Rp58,258,630,338 are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 15).

As of December 31, 2015, fixed assets with net book value of Rp118,293,707,183 are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies of Rp123,361,294,647. The Company's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Land owned by the Company is in the form of Building Rights ("HGB") with ownership range to 15 years (year 2027).

Based on the condition of fixed assets, the Company's management believes that there is no indication of impairment in value of fixed assets as of December 31, 2015 and 2014.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 18 Agustus 2015, Perusahaan mengajukan gugatan melalui Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Serang kepada Kepala Kantor Pertanahan Kota Tangerang sehubungan dengan tumpang tindih sertifikat-sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB No. 1758 dan SHGB No. 1760) milik Perusahaan. Pada tanggal 3 Maret 2016, Majelis Hakim PTUN Serang membacakan putusan perkara dan mengabulkan gugatan Perusahaan. Pada tanggal 17 Maret 2016, Kepala Kantor Pertanahan Kota Tangerang mengajukan banding atas keputusan tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum ada proses lebih lanjut atas kasus hukum ini.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada risiko potensial terhadap Perusahaan dari kasus hukum di atas sehingga tidak dibentuk penyisihan pada tanggal 31 Desember 2015.

**14. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tidak lancar lainnya terutama merupakan jaminan yang ditempatkan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>
<i>Time Loan Revolving</i> Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	8.000.000.000	2.500.000.000
<i>Letter of Credit ("L/C")</i> Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	38.405.370.440	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk. (\$AS332.215 pada tahun 2015 dan \$AS104.016 pada tahun 2014)	4.582.908.822	1.293.959.040
<b>Total</b>	<b>50.988.279.262</b>	<b>3.793.959.040</b>

PT Bank Central Asia Tbk.

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 46 tanggal 26 Mei 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") berupa fasilitas Cerukan/Kredit Lokal, fasilitas *Time Loan Revolving*, fasilitas *Omnibus Letter of Credit ("L/C")* dan fasilitas Kredit Investasi dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar Rp7.500.000.000, Rp15.000.000.000, \$AS6.000.000 dan Rp17.000.000.000.

**13. FIXED ASSETS (continued)**

On August 18, 2015, the Company filed a lawsuit through Serang State Administrative Court ("PTUN") to the Head of the National Land Agency of Tangerang City related to the overlapping of the Company's Building Right Certificates (SHGB No.1758 and SHGB No. 1760). On March 3, 2016, the Panel of Judges read out the verdict of case and granted the Company's claim. On March 17, 2016, the Head of the National Land Agency of Tangerang City submitted appeal to the said decision. Until the date of the completion of these financial statements, there is no further action on this legal case .

The management believes that there is no potential risk to the Company from the above legal case, and accordingly, no provision has been made as of December 31, 2015.

**14. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS**

As of December 31, 2015 and 2014, other non-current financial assets mainly represents guarantee placed to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

**15. SHORT-TERM BANK LOANS**

Short-term bank loans consist of:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>
<i>Time Loan Revolving</i> Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	8.000.000.000	2.500.000.000
<i>Letter of Credit ("L/C")</i> Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	38.405.370.440	-
United States dollar		
PT Bank Central Asia Tbk. (US\$332,215 in 2015 and US\$104,016 in 2014)	4.582.908.822	1.293.959.040
<b>Total</b>	<b>50.988.279.262</b>	<b>3.793.959.040</b>

PT Bank Central Asia Tbk.

Based on the Notarial Deed No. 46 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated May 26, 2011, the Company obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") such as *Overdraft/Local Credit facility*, *Time Loan Revolving facility*, *Omnibus Letter of Credit ("L/C") facility* and *Investment Credit facility* with maximum credit amounts of Rp7,500,000,000, Rp15,000,000,000, US\$6,000,000 and Rp17,000,000,000, respectively.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk. (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 1 tanggal 6 Desember 2011, BCA setuju untuk menambah pagu pinjaman fasilitas *Omnibus L/C* dari sebesar \$AS6.000.000 menjadi \$AS9.000.000 dan memperpanjang jangka waktu semua fasilitas kredit sampai dengan tanggal 15 November 2012, kecuali untuk fasilitas Kredit Investasi.

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 17 tanggal 13 Februari 2013, BCA setuju untuk memperpanjang jangka waktu semua fasilitas kredit sampai dengan tanggal 15 November 2013, kecuali untuk fasilitas Kredit Investasi, mengubah ketentuan tentang cara penarikan fasilitas Kredit Investasi dan mengubah nama fasilitas *Time Loan Revolving* menjadi fasilitas *Multi* dan mengubah nama fasilitas *Omnibus L/C* menjadi fasilitas *L/C Line*.

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 23 tanggal 27 November 2015, BCA setuju mengkonversi fasilitas *L/C Line* menjadi bagian dari fasilitas *Multi* dengan total pagu pinjaman gabungan maksimum sebesar Rp100.000.000.000 sehingga fasilitas pinjaman Perusahaan terdiri atas fasilitas Kredit Lokal dan fasilitas *Multi*. Selain itu, BCA juga setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas tersebut sampai dengan tanggal 15 November 2016.

Fasilitas *Multi* di atas dapat dipergunakan secara bersama-sama (*sublimit*) dalam bentuk:

- i) Penerbitan *Usance L/C* dan *Sight L/C* dengan jumlah maksimum sebesar \$AS2.500.000.
- ii) Penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000.
- iii) Penarikan *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum Rp20.000.000.000.

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk. (continued)

Based on the Notarial Deed No. 1 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 6, 2011, BCA agreed to increase the maximum credit amount of *Omnibus L/C* facility from US\$6,000,000 to become US\$9,000,000 and extend all of the loans facilities until November 15, 2012, except for *Investment Credit* facility.

Based on the Notarial Deed No. 17 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated February 13, 2013, BCA agreed to extend all of the loans facilities until November 15, 2013, except from *Investment Credit* facility, change the requirement for withdrawal of investment credit facility and change the name of *Time Loan Revolving* facility to become *Multi* facility and change the name of *Omnibus L/C* facility to become *L/C Line* facility.

Based on the Notarial Deed No. 23 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated November 27, 2015, BCA agreed to convert *L/C Line* facility to become part of *Multi* facility with maximum total combined credit limit of Rp100,000,000,000 hence the Company's credit facilities consists of *Credit Local* facility and *Multi* facility. Additionally, BCA also agreed to extend these facilities until November 15, 2016.

The above *Multi* facility can be used with sublimit in form of:

- i) Issuance of *Usance L/C* and *Sight L/C* with maximum amount of US\$2,500,000.
- ii) Issuance of Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") with maximum amount of Rp100,000,000,000.
- iii) Maximum withdrawal of *Time Loan Revolving* of Rp20,000,000,000.



**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk. (lanjutan)

Bunga untuk *Usance L/C* dan *Sight L/C* adalah sebagai berikut:

- i) Sampai dengan hari ke-21 sejak tanggal jatuh tempo waktu pembayaran *L/C* adalah sebesar suku bunga kredit umum terendah (dalam \$AS) yang berlaku di BCA;
- ii) Hari ke-22 sampai dengan hari ke-90 sejak tanggal jatuh tempo pembayaran *L/C* adalah sebesar suku bunga kredit umum terendah (dalam \$AS) yang berlaku di BCA ditambah 4% per tahun;
- iii) Setelah hari ke-91 sejak tanggal jatuh tempo pembayaran *L/C* adalah sebesar suku bunga kredit umum terendah (dalam \$AS) yang berlaku di BCA ditambah 8% per tahun.

Bunga untuk fasilitas Kredit Lokal dan *Time Loan Revolving* dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,50% pada tahun 2015.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7), persediaan (Catatan 8), aset tetap tertentu (Catatan 13), rumah susun non-hunian dari PT Maco Amangraha (entitas induk terakhir), deposito berjangka setara dengan 20% dari nilai setiap *L/C* yang dibuka dan jaminan pribadi dari Alexander Agung Pranoto (Komisaris Utama Perusahaan).

Selain itu, Perusahaan harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali.
- Rasio laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap beban pokok dan bunga minimal 2 (dua) kali.
- Perbandingan antara total utang terhadap total ekuitas maksimal 1,5 (satu koma lima) kali.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Tingkat suku bunga utang bank jangka pendek di atas adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Rupiah	10,50% - 11,50%	11,25% - 11,75%
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 0,50%	0,25% - 0,50%

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk. (continued)

Interest for *Usance L/C* and *Sight L/C* are as follows:

- i) Starting from the due date of *L/C* to day-21 since the due date of payment of *L/C*, interest rate applied is the lowest prevailing interest rate of general loan (in US\$) in BCA;
- ii) Starting from day-22 to day-90 since the due date, interest rate applied is the lowest prevailing interest rate of general loan (in US\$) in BCA plus 4% per annum;
- iii) After 91 days since the due date, interest rate applied is the lowest prevailing interest rate of general loan (in US\$) in BCA plus 8% per annum.

Interest for Local Credit facility and *Time Loan Revolving* bears annual interest at 11.50% in 2015.

These loan facilities are secured by trade receivables (Note 7), inventories (Note 8), certain fixed assets (Note 13), one non-residential building from PT Maco Amangraha (ultimate parent entity), time deposit equivalent to 20% of every opened *L/C* amount and personal guarantee from Alexander Agung Pranoto (President Commissioner of the Company).

In addition, the Company should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Current ratio to be not less than 1 (one) time.
- Earnings before interest, taxes, depreciation and amortization to interest expenses ratio to be not less than 2 (two) times.
- Debt to equity ratio maximum 1.5 (one point five) times.

The Company has complied with all covenants which were stated in the loan agreements.

The interest rates of the above short-term bank loans are as follows:

Rupiah  
United States dollar

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Akun ini terdiri dari utang kepada para pemasok yang timbul terutama dari pembelian bahan baku.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Rupiah	6.987.882.112	9.278.830.064	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.790.350.967	7.554.816.105	United States dollar
Euro Eropa	-	939.290.281	European euro
<b>Total</b>	<b>8.778.233.079</b>	<b>17.772.936.450</b>	<b>Total</b>

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Belum jatuh tempo	8.491.560.426	13.906.196.617	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	229.661.970	3.773.082.044	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	22.821.722	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	57.010.683	70.836.067	More than 90 days
<b>Total</b>	<b>8.778.233.079</b>	<b>17.772.936.450</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada jaminan yang disediakan oleh oleh Perusahaan atas utang usaha di atas.

**16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

This account consists of payable to the suppliers mainly arising from purchases of raw material.

The details of this account based on currency denomination are as follows:

The aging analysis of trade payables is as follow:

As of December 31, 2015 and 2014, there is no collateral provided by the Company for the above trade payables.

**17. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

Utang lain-lain merupakan utang atas pembelian mesin dan peralatan, suku cadang, perlengkapan dan bahan bakar.

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Belum jatuh tempo	485.336.545	401.643.373	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	237.342.843	307.012.000	1 - 30 days
31 - 60 hari	6.833.000	148.824.400	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.166.067.932	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	-	More than 90 days
<b>Total</b>	<b>1.895.580.320</b>	<b>857.479.773</b>	<b>Total</b>

**17. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES**

Other payables mainly represent purchase of machine and equipment, spare parts, supplies and fuel.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Rupiah	791.290.570	614.561.158
Dolar Amerika Serikat	1.104.289.750	90.190.000
Euro Eropa	-	144.242.763
Yen Japan	-	8.485.852
<b>Total</b>	<b>1.895.580.320</b>	<b>857.479.773</b>

**17. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)**

The details of this account based on currency denomination are as follows:

Rupiah
United States dollar
European euro
Japan yen
<b>Total</b>

**18. PERPAJAKAN**

a. Utang pajak terdiri dari:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	444.679.443	256.892.192
Pasal 23	6.057.260	1.775.386
Pasal 25/29	408.458.541	3.552.629.651
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.082.739.041
<b>Total</b>	<b>859.195.244</b>	<b>4.894.036.270</b>

a. Taxes payable consist of:

Income tax:
Article 21
Article 23
Article 25/29
Value Added Tax
<b>Total</b>

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan sebagai berikut:

b. The Company's income tax expense (benefits) are as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada</b> <b>Tanggal 31 Desember/</b> <b>Year Ended December 31 ,</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b> <b>(Disajikan kembali -</b> <b>Catatan 4)/(As</b> <b>restated - Note 4)</b>
Kini	997.036.250	5.503.777.500
Penyesuaian atas pajak penghasilan		
kini tahun sebelumnya	186.093.000	2.917.466.250
Tangguhan	(708.323.174)	(1.406.236.977)
<b>Neto</b>	<b>474.806.076</b>	<b>7.015.006.773</b>

Current
Adjustment in respect of current income tax
of previous year
Deferred
<b>Net</b>

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2015</b>	<b>2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/(As restated - Note 4)</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	2.329.080.812	16.706.084.211	<i>Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Laba penjualan aset tetap	41.385.712	-	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Penyusutan aset tetap	689.692.331	2.526.823.104	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan setelah dikurangi pembayaran	1.471.005.633	1.195.435.589	<i>Provision for employee benefits - net of payments</i>
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto	431.366.377	2.066.999.783	<i>Provision for obsolescence and decline in value of inventories - net</i>
Penyisihan (Pembalikan) penurunan nilai piutang usaha	199.842.639	(164.310.565)	<i>Provision (Reversal) of impairment of trade receivables</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Denda pajak	15.917.436	-	<i>Tax expenses</i>
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	193.749.847	106.442.220	<i>Employees' benefit in kind</i>
Beban bunga	593.568.363	196.475.989	<i>Interest expense</i>
Jamuan dan sumbangan	68.819.427	40.917.641	<i>Representation and donation</i>
Promosi	163.815.380	-	<i>Promotion</i>
Lain-lain	89.437.949	-	<i>Others</i>
Penghasilan yang telah dipotong pajak final:			<i>Income subjected to final tax:</i>
Bunga	(489.379.625)	(659.758.052)	<i>Interest</i>
Laba penjualan investasi dalam surat berharga	(1.810.157.647)	-	<i>Gain on sale of investment in marketable securities</i>
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<b>3.988.144.634</b>	<b>22.015.109.920</b>	<b>Taxable income</b>

- d. Perhitungan dan rincian utang pajak penghasilan - Pasal 29 (taksiran pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

- c. The reconciliation between income before income tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income is as follows:

- d. The computation and details of income tax payable - Article 29 (estimated claims for tax refund) are as follows:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Penghasilan kena pajak - pembulatan	3.988.145.000	22.015.110.000	<i>Taxable income - rounded off</i>
Beban pajak penghasilan - kini	997.036.250	5.503.777.500	<i>Income tax expense - current</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Prepayment of income taxes:</i>
Pasal 22	745.630.000	602.275.000	<i>Article 22</i>
Pasal 25	4.386.397.725	1.348.872.849	<i>Article 25</i>
Total	5.132.027.725	1.951.147.849	<i>Total</i>
<b>Utang pajak penghasilan - Pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan)</b>	<b>(4.134.991.475)</b>	<b>3.552.629.651</b>	<b>Income tax payable - Article 29 (estimated claims for tax refund)</b>

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- d. Perhitungan dan rincian utang pajak penghasilan - Pasal 29 (taksiran pajak penghasilan) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Tahun 2015	4.134.991.475	-	Year 2015
Tahun 2012	31.210.445	31.210.445	Year 2012
<b>Total</b>	<b>4.166.201.920</b>	<b>31.210.445</b>	<b>Total</b>

**18. TAXATION (continued)**

- d. The computation and details of income tax payable - Article 29 (estimated claims for tax refund) are as follows: (continued)

- e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

- e. The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax and income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/(As restated - Note 4)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	2.329.080.812	16.706.084.211	Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	582.270.203	4.176.521.053	Income tax expense at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effects of permanent differences:
Denda pajak	3.979.359	-	Tax expense
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	48.437.462	26.610.575	Employees' benefit in kind
Beban bunga	148.392.091	49.118.997	Interest expense
Jamuan dan sumbangan	17.204.857	10.229.411	Representation and donation
Promosi	40.953.845	-	Promotion
Lain-lain	22.359.577	-	Others
Penghasilan yang telah dipotong pajak final:			Income subjected to final tax:
Bunga	(122.344.906)	(164.939.513)	Interest
Laba penjualan investasi dalam surat berharga	(452.539.412)	-	Gain on sale of investment in marketable securities
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>288.713.076</b>	<b>4.097.540.523</b>	<b>Income tax expense</b>
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya	186.093.000	2.917.466.250	Adjustment in respect of current income tax of previous year
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>474.806.076</b>	<b>7.015.006.773</b>	<b>Income tax expense - net</b>

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- f. Mutasi liabilitas (aset) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015					
<i>Year ended December 31, 2015</i>					
<u>Dibebankan ke/ Charged to</u>					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Labarugi/ <i>Profit or loss</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset tetap - neto	13.424.209.506	(182.769.511)	-	13.241.439.995	<i>Fixed assets - net</i>
Liabilitas imbalan kerja	(1.585.722.296)	(367.751.409)	750.210	(1.952.723.495)	<i>Employee benefits liabilities</i>
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(712.821.800)	(107.841.594)	-	(820.663.394)	<i>Allowance for obsolescence and decline in value of inventories</i>
Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha	(5.196.818)	(49.960.660)	-	(55.157.478)	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
<b>Total</b>	<b>11.120.468.592</b>	<b>(708.323.174)</b>	<b>750.210</b>	<b>10.412.895.628</b>	<b>Total</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014					
<i>Year ended December 31, 2014 (As restated - Note 4)</i>					
<u>Dibebankan ke/ Charged to</u>					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Labarugi/ <i>Profit or loss</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset tetap - neto	14.055.915.281	(631.705.775)	-	13.424.209.506	<i>Fixed assets - net</i>
Liabilitas imbalan kerja	(1.444.098.353)	(298.858.897)	157.234.954	(1.585.722.296)	<i>Employee benefits liabilities</i>
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(196.071.854)	(516.749.946)	-	(712.821.800)	<i>Allowance for obsolescence and decline in value of inventories</i>
Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha	(46.274.459)	41.077.641	-	(5.196.818)	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
<b>Total</b>	<b>12.369.470.615</b>	<b>(1.406.236.977)</b>	<b>157.234.954</b>	<b>11.120.468.592</b>	<b>Total</b>

- g. Surat Ketetapan Pajak

Tahun Fiskal 2012

Pada tanggal 21 April 2014, Perusahaan menerima surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No.00047/406/12/054/14 untuk Pajak Penghasilan Perusahaan tahun fiskal 2012 sebesar Rp 1.177.987.859 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2012 sebesar Rp1.787.665.109 sehingga terdapat selisih sebesar Rp609.677.250 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto - Penyesuaian Atas Pajak Penghasilan Kini Tahun Sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Pada tanggal 20 Mei 2014, Perusahaan menerima pembayaran atas tagihan pajak tersebut sebesar Rp1.146.777.414 dan sisanya sebesar Rp31.210.445 disajikan sebagai "Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan.

**18. TAXATION (continued)**

- f. The movement in deferred tax liabilities (assets) for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

- g. Tax Assessment Letters

Fiscal Year 2012

On April 21, 2014, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") No.00047/406/12/054/14 for Corporate Income Tax for fiscal year 2012 of Rp1,177,987,859 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2012 of Rp1,787,665,109 hence there is a difference of Rp609,677,250 and recorded as part of "Income Tax Expenses - Net - Adjustment In Respect of Current Income Tax of Previous Year" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014.

On May 20, 2014, the Company received the payment of the related claim for tax refund of Rp1,146,777,414 and the remaining Rp31,210,445 was presented as "Estimated Claim for Tax Refund" in the statement of financial position.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun Fiskal 2011

Pada tanggal 25 April 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00101/406/11/054/13 untuk Pajak Penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2011 sebesar Rp1.879.669.635 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2011 sebesar Rp4.187.458.635.

Pada tanggal 17 Juni 2013, Perusahaan mengajukan surat keberatan kepada otoritas pajak terkait dengan selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp2.307.789.000.

Pada tanggal 16 September 2013, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan dari Direktorat Jenderal Pajak No. S-1790/WPJ.07/KP/0809/2013 mengenai surat keberatan Perusahaan yang tidak memenuhi persyaratan tertentu sehingga Perusahaan tidak dapat mengajukan banding ke Peradilan Pajak.

Pada tanggal 28 November 2013 dan 4 Juni 2014, Perusahaan mengajukan permohonan untuk mengurangi atau membatalkan Surat Ketetapan Pajak yang tidak benar pertama dan kedua atas SKPLB No. 00101/406/11/054/13 kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 2 Desember 2014, berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-3034/WPJ.07/2014, Direktorat Jenderal Pajak menolak permohonan mengurangi atau membatalkan Surat Ketetapan Pajak yang tidak benar atas SKPLB No. 00101/406/11/054/13. Oleh karena itu, Perusahaan membebaskan tagihan pajak penghasilan tahun fiskal 2011 sebesar Rp2.307.789.000 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto - Penyesuaian Atas Pajak Penghasilan Kini Tahun Sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

**18. TAXATION (continued)**

g. Tax Assessment Letters (continued)

Fiscal Year 2011

On April 25, 2013, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") No. 00101/406/11/054/13 for Corporate Income Tax for fiscal year 2011 of Rp1,879,669,635 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2011 of Rp4,187,458,635.

On June 17, 2013, the Company submitted an objection letter to the the tax authorities related to the difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp2,307,789,000.

On September 16, 2013, the Company received an Acknowledgment Letter from Director of Tax No. S-1790/WPJ.07/KP/0809/2013 regarding the Company's objection letter that did not meet certain criterias for the Company to submit an appeal to the Tax Court.

On November 28, 2013 and June 4, 2014, the Company submitted first and second request for reduction or cancellation of Incorrect Tax Assesment Letter of SKPLB No.00101/406/11/054/13 to the Directorate General of Taxation.

On December 2, 2014, based on Decision Letter of Directorate General of Taxation KEP-3034/WPJ.07/2014, the Directorate General of Taxation rejected the request for reduction or cancellation of Incorrect Tax Assesment Letter of SKPLB No. 00101/406/11/054/13. Accordingly, the Company charged the claim for tax refund fiscal year 2011 of Rp2,307,789,000 and recorded as part of "Income Tax Expenses - Net - Adjustment In Respect of Current Income Tax of Previous Year" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun Fiskal 2009

Pada tanggal 28 April 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00011/206/09/054/11 untuk Pajak Penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2009 sebesar Rp239.514.185 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp158.938.731.

Pada tanggal 15 Juli 2011, Perusahaan mengajukan surat keberatan melalui Surat No.109/APLI/VII/2011 kepada otoritas pajak terkait surat ketetapan pajak tersebut.

Pada tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-1255/WPJ.07/2012 mengenai kurang bayar pajak penghasilan Perusahaan dan denda terkait masing-masing sebesar Rp199.371.480 dan Rp12.938.480, dan mengabulkan kredit pajak sebesar Rp158.938.731, sehingga utang pajak yang harus dibayar adalah sebesar Rp53.371.229.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan diharuskan untuk membayar 50% dari total yang masih harus dibayar untuk memproses keberatan tersebut. Pada tanggal 30 September 2012, Perusahaan hanya membayar 50% atau sebesar Rp26.685.615. Pembayaran tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Lainnya - Denda Pajak" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan bukan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" seperti yang diisyaratkan oleh PSAK No. 46 revisi disebabkan oleh nilai yang tidak material.

Pada tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan mengajukan banding atas Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-1255/WPJ.07/2012. Permohonan banding tersebut disetujui oleh Pengadilan Pajak Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No.Put.54358/PP/M.XIA/15/2014 tanggal 18 Agustus 2014.

Pada tanggal 23 Januari 2015, Perusahaan menerima surat Memori Peninjauan Kembali dari Pengadilan Pajak. Pada tanggal 20 Februari 2015, Perusahaan telah memberikan tanggapan atas memori Peninjauan Kembali tersebut berupa Kontra Memori Peninjauan Kembali. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima surat keputusan atas Memori Peninjauan Kembali tersebut.

**18. TAXATION (continued)**

g. Tax Assessment Letters (continued)

Fiscal Year 2009

On April 28, 2011, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Underpayment ("SKPKB") No. 00011/206/09/054/11 for Corporate Income Tax for fiscal year 2009 of Rp239,514,185 related to the Company's claim for tax refund of Rp158,938,731.

On July 15, 2011, the Company submitted an objection letter No. 109/APLI/VII/2011 to the tax authorities regarding the result of the tax assessment.

On July 5, 2012, the Company received Decision Letter of the Directorate General of Taxation No. KEP-1255/WPJ.07/2012 pertaining to the underpayment of the corporate income tax and related penalty of Rp199,371,480 and Rp12,938,480, respectively, and approved the tax prepayment of Rp158,938,731, resulting to the remaining tax payable that should be paid of Rp53,371,229.

Based on Indonesian tax law, the Company is required to pay 50% from total amount that should be paid in order to process the objection. On September 30, 2012, the Company paid 50% or amounting to Rp26,685,615. The said payment was presented as part of "Other Expenses - Tax Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2012, instead of presenting as part of "Income Tax Expense - Net" as required by the revised PSAK No. 46 due to immateriality of amount.

On July 5, 2012, the Company submitted appeal letter to Tax Court related to the Decision Letter of the Directorate General of Taxation No. KEP-1255/WPJ.07/2012. The related appeal was agreed by the Tax Court based on Decision Letter No.Put.54358/PP/M.XIA/15/2014 dated August 18, 2014.

On January 23, 2015, the Company received letter of Memorandum of Judicial Review from the Tax Court. On February 20, 2015, the Company has submitted its response on the related Memorandum of Judicial Review in form of Contra Memorandum of Judicial Review. Until the date of completion of these financial statements, the Company has not yet received decision letter on the related Memorandum of Judicial Review.



**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. BEBAN AKRUAL**

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Jasa professional	2.815.000.000	300.000.000
Listrik	1.257.923.385	1.420.317.084
Beban bunga	445.282.976	-
Iklan dan promosi	207.500.000	207.500.000
Beban angkut	129.941.010	297.047.840
Beban inkларing impor	-	78.508.374
<b>Total</b>	<b>4.855.647.371</b>	<b>2.303.373.298</b>

**19. ACCRUED EXPENSES**

Accrued expenses consist of:

Professional fees
Electricity
Interest expenses
Advertising and promotion
Freight expenses
Import inclearing expenses
<b>Total</b>

**20. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya merupakan titipan pelanggan sehubungan dengan program promosi Perusahaan.

**20. OTHER SHORT-TERM FINANCIAL LIABILITIES**

As of December 31, 2015 and 2014, other short-term financial liabilities represent customers' deposits related to the promotion program of the Company.

**21. MODAL SAHAM**

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan laporan dari PT Blue Chip Mulia selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

**21. SHARE CAPITAL**

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2015 and 2014 based on report from PT Blue Chip Mulia, the Shares Administration Bureau, are as follows:

31 Desember 2015/December 31, 2015				
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Maco Amangraha	801.304.000	58,80%	80.130.400.000	PT Maco Amangraha
Alexander Agung Pranoto	348.899.848	25,61%	34.889.984.800	Alexander Agung Pranoto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	212.467.552	15,59%	21.246.755.200	Public (each below 5%)
<b>Sub-total</b>	<b>1.362.671.400</b>	<b>100,00%</b>	<b>136.267.140.000</b>	<b>Sub-total</b>
Saham treasuri	137.328.600		13.732.860.000	Treasury Stock
<b>Total</b>	<b>1.500.000.000</b>		<b>150.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan laporan dari PT Blue Chip Mulia selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**21. SHARE CAPITAL (continued)**

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2015 and 2014 based on report from PT Blue Chip Mulia, the Shares Administration Bureau, are as follows: (continued)

31 Desember 2014/December 31, 2014

<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Shareholders</b>
PT Maco Amangraha	801.304.000	56,65%	80.130.400.000	PT Maco Amangraha
Alexander Agung Pranoto	399.899.848	28,28%	39.989.984.800	Alexander Agung Pranoto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	213.104.352	15,07%	21.310.435.200	Public (each below 5%)
<b>Sub-total</b>	<b>1.414.308.200</b>	<b>100,00%</b>	<b>141.430.820.000</b>	<b>Sub-total</b>
Saham treasuri	85.691.800		8.569.180.000	Treasury Stock
<b>Total</b>	<b>1.500.000.000</b>		<b>150.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**Saham treasuri**

Berdasarkan analisa manajemen, harga saham Perusahaan belum mencerminkan nilai sesungguhnya. Manajemen berkeyakinan bahwa pembelian kembali akan memberi nilai tambah bagi para pemegang saham Perusahaan.

Pada bulan April 2014 dan April 2015 Perusahaan menyampaikan informasi ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia ("BEI") mengenai rencana perolehan kembali saham Perusahaan (sebagai saham yang dibeli kembali), yang diterbitkan dan tercatat di BEI dengan jumlah maksimal sebesar 10% dari total saham yang ditempatkan dan disetor. Periode pembelian kembali saham masing-masing akan dilakukan mulai tanggal 21 Mei 2014 sampai dengan 30 November 2015 dan pada tanggal 29 Mei 2016 sampai dengan 28 November 2016.

Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan telah membeli kembali saham yang beredar sebanyak 51.636.800 saham dan 31.324.300 saham masing-masing sebesar Rp4.208.165.232 dan Rp2.496.344.724.

**Treasury stock**

Based on the management's analysis, the price of the Company's shares did not reflect its true value. Management believes that such repurchase will provide added value to the shareholders of the Company.

On April 2014 and April 2015 the Company submitted information to BAPEPAM-LK and Indonesia Stock Exchange ("BEI") regarding the Company's plan to repurchase the Company's shares (as treasury stock) that are issued and registered in BEI at a maximum quantity up to 10% of total issued and fully paid shares. The buy back periods started from May 21, 2014 until November 30, 2015 and dated May 29, 2016 until November 28, 2016.

In 2015 and 2014, the Company re-purchased 51,636,800 shares and 31,324,300 shares amounting to Rp4,208,165,232 and Rp2,496,344,724, respectively.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO**

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Agio saham Penawaran Umum Saham Perdana Biaya emisi efek	6.000.000.000 (1.632.076.032)
Sub-total	4.367.923.968
Agio saham Hak Memesan Efek Terbatas I Biaya emisi efek ekuitas	30.000.000.000 (825.082.820)
Sub-total	29.174.917.180
<b>Neto</b>	<b>33.542.841.148</b>

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

This account represents the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs. The details of this account are as follows:

Additional paid-in capital from Initial Public Offering Stock issuance costs	
Sub-total	
Additional paid-in capital from Right Issue I Share issuance costs	
Sub-total	
<b>Net</b>	

**23. CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Mei 2015 yang diaktakan dengan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 113 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp31.081.901 dari laba neto tahun 2014, sehingga total cadangan umum Perusahaan adalah sebesar Rp3.048.868.968.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 20 Mei 2014 yang diaktakan dengan Akta Notaris Recky Francky Limpele, S.H., No. 23 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp31.586.263 dari laba neto tahun 2013, sehingga total cadangan umum Perusahaan adalah sebesar Rp3.017.787.067.

**23. GENERAL RESERVE**

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting dated May 28, 2015, which was notarized by Notarial Deed No. 113 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., on the same date, the shareholders of the Company approved the appropriation of general reserve of Rp31,081,901 from 2014 net income, resulting to the Company's general reserve totalling to Rp3,048,868,968.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting dated May 20, 2014, which was notarized by Notarial Deed No. 23 of Recky Francky Limpele, S.H., on the same date, the shareholders of the Company approved the appropriation of general reserve of Rp31,586,263 from 2013 net income, resulting to the Company's general reserve totalling to Rp3,017,787,067.

**24. PENJUALAN BERSIH**

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2015	2014
Rigid film sheet	115.968.623.509	107.170.364.892
Flexible film sheet	78.095.402.341	104.670.832.629
Synthetic leather	66.603.185.857	82.239.916.683
<b>Penjualan bersih</b>	<b>260.667.211.707</b>	<b>294.081.114.204</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada transaksi dari satu pelanggan yang jumlah penjualan kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan neto.

**24. NET SALES**

The details of net sales are as follows:

Rigid film sheet  
Flexible film sheet  
Synthetic leather

**Net sales**

For the years ended December 31, 2015 and 2014, there were no sales made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the net sales.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Bahan baku yang digunakan	172.128.319.745	202.567.507.688
Bahan kemasan yang digunakan	2.355.838.945	2.749.687.807
Upah langsung	7.423.530.453	6.563.781.725
Beban pabrikasi	40.559.212.653	38.179.809.672
<b>Total beban produksi</b>	<b>222.466.901.796</b>	<b>250.060.786.892</b>
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	6.061.769.458	6.765.615.009
Akhir tahun (Catatan 8)	(4.620.547.024)	(6.061.769.458)
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>223.908.124.230</b>	<b>250.764.632.443</b>
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	13.465.907.877	14.821.391.033
Akhir tahun (Catatan 8)	(10.871.533.217)	(13.465.907.877)
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>226.502.498.890</b>	<b>252.120.115.599</b>

Rincian pemasok - pihak ketiga dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>
PT Sulfindo Adiusaha	49.667.571.043	-
PT Bintang Mitra Semesta Raya	20.301.793.266	72.057.039.021
PT Asahimas Chemical	11.367.218.076	38.308.782.678
<b>Total</b>	<b>81.336.582.385</b>	<b>110.365.821.699</b>

**Persentase dari Penjualan Neto/  
Percentage to Net Sales**

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>
PT Sulfindo Adiusaha	19,05%	-
PT Bintang Mitra Semesta Raya	7,79%	24,50%
PT Asahimas Chemical	4,36%	13,03%
<b>Total</b>	<b>31,20%</b>	<b>37,53%</b>

**25. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follows:

<i>Raw materials used</i>
<i>Packing materials used</i>
<i>Direct labor</i>
<i>Factory overhead</i>
<i>Total manufacturing cost</i>
<i>Work-in-process</i>
<i>At beginning of year</i>
<i>At end of year (Note 8)</i>
<i>Cost of goods manufactured</i>
<i>Finished goods</i>
<i>At beginning of year</i>
<i>At end of year (Note 8)</i>
<b>Cost of goods sold</b>

The details of suppliers - third parties from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeded 10% of net sales are as follows:

<i>PT Sulfindo Adiusaha</i>
<i>PT Bintang Mitra Semesta Raya</i>
<i>PT Asahimas Chemical</i>
<b>Total</b>

<i>PT Sulfindo Adiusaha</i>
<i>PT Bintang Mitra Semesta Raya</i>
<i>PT Asahimas Chemical</i>
<b>Total</b>

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Gaji dan upah	4.864.701.499	4.284.577.742
Ongkos angkut	1.599.148.475	1.655.571.055
Perjalanan dinas dan transportasi	1.232.888.929	1.187.299.527
Penyusutan (Catatan 13)	637.371.394	539.398.217
Iklan dan promosi	218.597.180	(908.654.594)
Lain-lain	587.871.029	626.410.070
<b>Total</b>	<b>9.140.578.506</b>	<b>7.384.602.017</b>

**26. SELLING EXPENSES**

The details of selling and distributions expenses are as follows:

Salaries and wages
Freight out
Travelling and transportation
Depreciation (Note 13)
Advertising and promotion (reversal)
Others
<b>Total</b>

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/(As restated - Note 4)</b>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 31)	12.562.663.701	12.261.271.173
Honorarium tenaga ahli	4.922.367.374	1.083.367.459
Penyusutan (Catatan 13)	1.656.927.675	1.392.739.856
Sewa kantor	1.203.757.325	723.704.467
Perjalanan dinas dan transportasi	664.208.788	574.523.171
Latihan	498.288.653	57.316.850
Pajak dan perijinan	395.520.491	255.411.650
Iklan dan promosi	171.035.445	181.317.910
Alat tulis kantor	121.433.047	28.139.996
Jamuan dan sumbangan	90.633.716	39.135.641
Perbaikan dan pemeliharaan	37.390.738	38.391.525
Telepon dan faksimile	37.332.103	24.969.977
Lain-lain	812.271.864	813.079.642
<b>Total</b>	<b>23.173.830.920</b>	<b>17.473.369.317</b>

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries, wages and employees' benefits (Note 31)
Professional fees
Depreciation (Note 13)
Office rental
Travelling and transportation
Training
Taxes and licenses
Advertising and promotion
Office supplies and stationery
Representation and donation
Repairs and maintenance
Telephone and facsimile
Others
<b>Total</b>

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PENDAPATAN LAINNYA**

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014
Laba realisasi dari penjualan investasi dalam surat berharga (Catatan 11)	1.810.157.647	-
Penjualan scrap	1.150.063.612	1.041.462.631
Pendapatan atas denda (Catatan 33)	769.315.068	275.932.433
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 13)	275.136.084	-
Penghapusan utang	-	21.164.977
<b>Total</b>	<b>4.004.672.411</b>	<b>1.338.560.041</b>

**28. OTHER INCOME**

The details of other income are as follows:

Realized gain from sale of investment in marketable securities (Note 11)	-
Sales of scrap	1.041.462.631
Income from penalty (Note 33)	275.932.433
Gain on sale of fixed assets (Note 13)	-
Payable write-off	21.164.977
<b>Total</b>	<b>1.338.560.041</b>

**29. BEBAN LAINNYA**

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	1.039.198.719	62.680.871
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto (Catatan 8)	431.366.377	2.066.999.783
Penyisihan (pembalikan) penurunan nilai piutang usaha (Catatan 7)	199.842.639	(89.278.365)
Beban pajak	15.917.436	-
Lain-lain	16.249.079	-
<b>Total</b>	<b>1.702.574.250</b>	<b>2.040.402.289</b>

**29. OTHER EXPENSES**

The details of other expenses are as follows:

Net losses on foreign exchange of operating activities	62.680.871
Provision for obsolescence and decline in value of inventories - net (Note 8)	2.066.999.783
Provision (reversal) for impairment of trade receivables (Note 7)	(89.278.365)
Tax expenses	-
Others	-
<b>Total</b>	<b>2.040.402.289</b>

**30. BEBAN KEUANGAN**

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014
Beban bunga utang bank jangka pendek	1.814.830.998	199.671.728
Provisi dan administrasi bank	497.359.367	149.067.136
Bunga utang pembiayaan konsumen	510.000	6.120.000
<b>Total</b>	<b>2.312.700.365</b>	<b>354.858.864</b>

**30. FINANCE COSTS**

The details of finance costs are as follows:

Interest expenses on short-term bank loans	199.671.728
Bank charges and provisions	149.067.136
Interest expenses on consumer financing payables	6.120.000
<b>Total</b>	<b>354.858.864</b>

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
		(Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)		
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek, gaji dan imbalan lainnya	42.346.627	38.437.148	36.981.502	Short-term employee benefits liabilities, salaries and other benefits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	7.810.893.978	6.342.889.183	5.776.393.411	Long-term employee benefits liabilities
<b>Total</b>	<b>7.853.240.605</b>	<b>6.381.326.331</b>	<b>5.813.374.913</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar Rp7.810.893.978, Rp6.342.889.183 dan Rp5.776.393.411, yang disajikan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang" dalam laporan posisi keuangan. Beban terkait masing-masing sebesar Rp1.558.845.799 dan Rp 1.804.606.432, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/(As restated - Note 4)	
Saldo Awal	6.342.889.183	5.776.393.411	Beginning balance
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Changes charged to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	952.627.954	700.457.765	Current service cost
Beban bunga	518.377.679	494.977.824	Interest cost
Imbalan yang dibayarkan - kelebihan pembayaran	87.840.166	609.170.843	Benefits paid - excess payment
	<b>1.558.845.799</b>	<b>1.804.606.432</b>	
<u>Laba (rugi) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Re-measurement gain (loss) charged to other comprehensive income</u>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(591.862.127)	91.132.222	Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	588.861.289	(720.072.039)	Experience adjustments
	(3.000.838)	(628.939.817)	
Imbalan yang dibayarkan	(87.840.166)	(609.170.843)	Benefit paid
<b>Total</b>	<b>7.810.893.978</b>	<b>6.342.889.183</b>	<b>Total</b>

**31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

The details of employee benefits liabilities are as follows:

As of December 31, 2015, 2014 and 2013, the Company recognized liability for employee benefits of Rp Rp7,810,893,978, Rp6,342,889,183 and Rp5,776,393,411, which are presented as "Long-term Employee Benefits Liabilities" in the statement of financial position. The related expenses of Rp1,558,845,799 and Rp 1,804,606,432, respectively, were presented as part of "General and Administrative Expenses - Salaries, Wages and Employees' Benefits" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2015 and 2014.

The movement in the balance of long-term employee benefits liabilities are as follows:

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 10 Maret 2016.

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
	(Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)			
Tingkat bunga aktuarial per tahun	9,07%	8,40%	8,75%	Actuarial discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6%	6%	6%	Salary increase rate per annum
Tingkat kematian	TMI - 2011/ TMI - 2011	TMI III/ TMI III	table CSO-1980/ CSO-1980 table	Mortality rate
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Retirement age
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% untuk umur 25 tahun/ 10% at age 25	10% untuk umur 25 tahun/ 10% at age 25	10% untuk umur 25 tahun/ 10% at age 25	Resignation rate

Analisa sensitivitas atas perubahan asumsi keuangan adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis on the change of financial assumptions is as follows:

	31 Desember 2015/December 31, 2015		
	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease	
<b>Perubahan tingkat diskonto</b>			<b>Change in discount rate</b>
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan pasti	(699.759.622)	799.499.690	Effect on present value of defined obligation
<b>Perubahan tingkat kenaikan gaji</b>			<b>Change in salary increase rate</b>
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan pasti	816.549.916	(725.362.946)	Effect on present value of defined obligation

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	2015	2014	
Dalam 12 bulan mendatang	425.682.565	343.452.686	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	58.965.542	43.373.569	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	733.978.194	892.697.460	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	14.532.457.780	16.543.999.369	Beyond 5 years
	<b>15.751.084.081</b>	<b>17.823.523.084</b>	



**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. LABA PER SAHAM**

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/(As restated - Note 4)	
Laba tahun berjalan	1.854.274.736	9.691.077.438	Income for the year
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.373.487.958	1.433.038.100	Weighted-average number of outstanding shares
<b>Laba per saham</b>	<b>1,35</b>	<b>6,76</b>	<b>Earnings per share</b>

**32. EARNINGS PER SHARE**

Details of earnings per share computation is as follows:

**33. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**33. SIGNIFICANTS TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Company engages in transactions with a related parties. The significant transactions with this related party is as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Maco Amangraha	Entitas induk dan entitas terakhir dari Perusahaan/ Parent and Ultimate parent of the Company	Penyedia jaminan fasilitas utang dan sewa kantor/ Provider of collateral for loan facilities and office rental
PT Planet Electrindo ("PE")	Entitas sepengendali/ Under common control	Pembelian aktiva tetap dan pendapatan lainnya/ Purchase of fixed assets and other income
Fie Fie Yuliana	Anggota keluarga terdekat dari salah satu pemegang saham Perusahaan/ A close family member of one of the Company's shareholders	Pembelian aktiva tetap/ Purchase of fixed assets

- Pada tanggal 3 Juli 2015, Perusahaan melakukan perjanjian jual beli dengan PE, untuk membeli bangunan di Penjaringan, Jakarta, dengan nilai Rp62.500.000.000 yang akan digunakan untuk kegiatan operational Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Akta Jual Beli ("AJB") atas bangunan tersebut, masih dalam proses penyelesaian.

- On July 3, 2015, the Company entered into sale and purchase agreement with PE, to purchase a building located at Penjaringan, Jakarta, amounted Rp62,500,000,000 which will be used for the Company's operational activities. As of the completion date of these financial statements, the Deed of Sale ("AJB") of the related building is still in the process of completion.

Pada tanggal 31 Desember 2015, uang muka yang diberikan Perusahaan kepada PE sehubungan dengan pembelian bangunan tersebut adalah sebesar Rp44.909.090.909 dan disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Pembelian Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan.

As of December 31, 2015, advances for purchase made by the Company to PE related to the purchase of the said building is amounted to Rp44,909,090,909 and presented as part of "Advance for Purchase of Fixed Assets" in the statement of financial position.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- Pada tanggal 1 September 2014 dan 19 September 2014, Perusahaan melakukan perjanjian pengadaan barang dengan PE untuk membeli inventaris pabrik sejumlah Rp8.000.000.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, apabila PE tidak memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian, maka PE harus membayar denda kepada Perusahaan sebesar 12% dari total uang muka yang telah diberikan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, uang muka yang diberikan Perusahaan kepada PE sehubungan dengan perjanjian pengadaan barang tersebut adalah sebesar Rp8.000.000.000 dan disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Pembelian Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 7 Juli 2015, berdasarkan perjanjian pembatalan pengadaan barang, Perusahaan berhak mendapatkan pembayaran denda sebesar Rp769.315.068 dari PE dan dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 28).

- Pada tanggal 15 Desember 2014, Perusahaan melakukan perjanjian jual beli dengan PE, untuk membeli bangunan di Penjaringan, Jakarta, dengan nilai Rp4.000.000.000 yang akan digunakan untuk operasional Perusahaan. Pada tanggal 5 Maret 2015, Akta Jual Beli ("AJB") atas bangunan tersebut telah selesai dan dicatat sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014, uang muka yang diberikan Perusahaan kepada PE sehubungan dengan pembelian bangunan tersebut adalah sebesar Rp4.000.000.000 dan disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Pembelian Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan.

- Pada tanggal 21 Oktober 2014, Perusahaan melakukan perjanjian jual beli dengan Fie Fie Yuliana, untuk membeli sebuah bangunan di Surabaya yang akan digunakan untuk operasional Perusahaan senilai Rp6.250.000.000. Pada tanggal 27 November 2014, Akta Jual Beli ("AJB") atas bangunan tersebut telah selesai dan dicatat sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014.

**33. SIGNIFICANTS TRANSACTIONS AND  
BALANCES WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

- On September 1, 2014 and September 19, 2014, the Company entered into procurement agreement with PE, to purchase factory equipments of Rp8,000,000,000. Based on such agreement, if PE cannot fulfill its obligations refer to the agreement, hence PE should pay penalty by 12% of the total advance made by the Company.

As of December 31, 2014, advances for purchase made by the Company to PE related to the related agreement is amounted to Rp8,000,000,000 and presented as part of "Advance for Purchase of Fixed Assets" in the statement of financial position.

On July 7, 2015, based the cancellation of procurement agreement, the Company have the right to receive penalty fines of Rp769,315,068 from PE and recorded as part of "Other income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015 (Note 28).

- On December 15, 2014, the Company entered into sale and purchase agreement with PE, to purchase a building located at Penjaringan, Jakarta, amounted Rp4,000,000,000 which will be used for the Company's operational. On March 05, 2015, the AJB of the related building have been completed and presented as part of "Fixed Assets" in the statement of financial position as of December 31, 2015.

As of December 31, 2014, advances for purchase made by the Company to PE related to the purchase of the said building is amounted to Rp4,000,000,000 and presented as part of "Advance for Purchase of Fixed Assets" in the statement of financial position.

- On October 21, 2014, the Company entered into sale and purchase agreement with Fie Fie Yuliana, to purchase a building in Surabaya which will be used for Company's operational of Rp6,250,000,000. On November 27, 2014, the AJB of the related building have been completed and presented as part of "Fixed Assets" in the statement of financial position as of December 31, 2014.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- Pemberian jaminan rumah susun non-hunian dari PT Maco Amangraha kepada PT Bank Central Asia Tbk. atas fasilitas utang yang diterima Perusahaan (Catatan 15).
- Imbalan kepada manajemen kunci Perusahaan atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2015	2014
<b>Gaji dan imbalan pekerja jangka pendek</b>		
Dewan Komisaris	1.985.957.908	2.401.520.523
Dewan Direksi	2.452.885.157	2.437.885.849
<b>Total</b>	<b>4.438.843.065</b>	<b>4.839.406.372</b>

**Salaries and other short-term employee benefits**  
Board of Commissioners  
Board of Directors  
**Total**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Liabilitas keuangan pokok Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas keuangan jangka pendek dan utang pembiayaan konsumen dan lainnya. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi dalam surat berharga dan aset keuangan tidak lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

**Risiko Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari utang bank jangka pendek untuk pembelian persediaan bahan baku. Tidak terdapat pinjaman Perusahaan yang dikenakan suku bunga tetap.

**33. SIGNIFICANTS TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

- A non-residential building as collateral from PT Maco Amangraha for loan facilities obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 15).
- The compensation to Company's key management for employee services is shown below:

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The financial liabilities of the Company consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits, other short-term financial liabilities and consumer financing payables. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also has various financial assets such as cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, investment in marketable securities and other non-current financial assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Company's Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

**Interest Rate Risks**

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's interest rate risk mainly arises from short-term bank loans for purchase of raw material inventories. There are no loans of the Company that bear interest at fixed rate.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Suku Bunga (lanjutan)**

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ Decrease In basis point
<b>31 Desember 2015</b>	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
<b>31 Desember 2014</b>	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

**Risiko Mata Uang Asing**

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan keuangan Perusahaan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar dolar AS dan euro Eropa terhadap Rupiah. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap dolar AS dan euro Eropa, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate
<b>31 Desember 2015</b>	
Dolar AS	+1%
Dolar AS	-1%
<b>31 Desember 2014</b>	
Euro Eropa	+1%
Euro Eropa	-1%

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Interest Rate Risks (continued)**

Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax	
		<b>December 31, 2015</b>
	(509.882.793)	Rupiah
	509.882.793	Rupiah
		<b>December 31, 2014</b>
	(37.939.590)	Rupiah
	37.939.590	Rupiah

**Foreign Currency Risk**

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Company's financial statements may be affected significantly by movements in the US dollar and European euro against Rupiah exchange rates. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate againsts US dollar and European euro, with all other variables held constant, the effect to the income before income tax is as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
		<b>December 31, 2015</b>
	(20.790.758)	US dollar
	20.790.758	US dollar
		<b>December 31, 2014</b>
	362.132	European euro
	(362.132)	European euro

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Mata Uang Asing**

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap dolar AS dan euro Eropa, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate</b>
<b><u>31 Desember 2014</u></b>	
Dolar AS	+1%
Dolar AS	-1%
Euro Eropa	+1%
Euro Eropa	-1%

**Risiko Kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas di Bank, Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya, Aset Keuangan Lancar Lainnya dan Investasi dalam Surat Berharga

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito pada bank dan penempatan jaminan dan investasi dalam surat berharga pada pihak ketiga dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Foreign Currency Risk**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate againsts US dollar and European euro, with all other variables held constant, the effect to the income before income tax is as follows: (continued)

	<b>Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses</b>	
		<b><u>December 31, 2014</u></b>
	(83.676.476)	US dollar
	83.676.476	US dollar
	(9.284.099)	European euro
	9.284.099	European euro

**Credit Risk**

The Company has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Company has no concentration of credit risk.

Cash in Banks, Restricted Time Deposits, Other Current Financial Assets and Investment in Marketable Securities

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits in bank and placements of security deposits and investment in marketable securities in third parties is managed in accordance with the Company's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Piutang Usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Perusahaan menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, pelanggan akan dikenakan status "hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
Kas di bank	4.640.437.544	4.640.437.544	472.358.896	472.358.896	Cash in banks
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	10.086.628.899	10.086.628.899	470.530.560	470.530.560	Restricted time deposits
Piutang usaha	33.735.103.522	33.735.103.522	49.153.447.552	49.153.447.552	Trade receivables
Investasi dalam surat berharga	2.909.388.500	2.909.388.500	5.252.376.600	5.252.376.600	Investment in marketable securities
Aset keuangan tidak lancar lainnya	219.996.900	219.996.900	219.996.900	219.996.900	Other non-current financial assets
<b>Total</b>	<b>51.591.555.365</b>	<b>51.591.555.365</b>	<b>55.568.710.508</b>	<b>55.568.710.508</b>	<b>Total</b>

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar liabilitas mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, mereka mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Credit Risk (continued)**

Trade Receivables

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Company's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit if not eliminate its credit risk. Subject to management decision, long outstanding overdue accounts will be subject for "hold" status of the customer.

The table below summarises the maximum exposure to credit risk for the components in the statements of financial position as of December 31, 2015 and 2014:

**Liquidity risk**

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Company's policy is to ensure that the Company will always have sufficient cash to meet its liabilities when they become due. To achieve this aim, it seeks to maintain cash balances and agreed facilities to meet expected requirements for a period of at least 180 days.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

**31 Desember 2015/December 31, 2015**

	<b>&lt; 1 tahun/ &lt; 1 year</b>	<b>1 - 2 tahun/ 1 - 2 years</b>	<b>3 - 5 tahun/ 3 - 5 years</b>	<b>&gt; 5 tahun/ &gt; 5 years</b>	<b>Total/ Total</b>	
Utang bank jangka pendek	50.988.279.262	-	-	-	50.988.279.262	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	8.778.233.079	-	-	-	8.778.233.079	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.895.580.320	-	-	-	1.895.580.320	Other payables - third parties
Beban akrual	4.855.647.371	-	-	-	4.855.647.371	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	42.346.627	-	-	-	42.346.627	Short-term employee benefits
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	786.525.047	-	-	-	786.525.047	Other short-term financial liabilities
<b>Total</b>	<b>67.346.611.706</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>67.346.611.706</b>	<b>Total</b>

**31 Desember 2014/December 31, 2014**

	<b>&lt; 1 tahun/ &lt; 1 year</b>	<b>1 - 2 tahun/ 1 - 2 years</b>	<b>3 - 5 tahun/ 3 - 5 years</b>	<b>&gt; 5 tahun/ &gt; 5 years</b>	<b>Total/ Total</b>	
Utang bank jangka pendek	3.793.959.040	-	-	-	3.793.959.040	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	17.772.936.450	-	-	-	17.772.936.450	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	857.479.773	-	-	-	857.479.773	Other payables - third parties
Beban akrual	2.303.373.298	-	-	-	2.303.373.298	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	38.437.148	-	-	-	38.437.148	Short-term employee benefits
Utang pembiayaan konsumen	5.000.000	-	-	-	5.000.000	Consumer financing payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1.049.025.047	-	-	-	1.049.025.047	Other short-term financial liabilities
<b>Total</b>	<b>25.820.210.756</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>25.820.210.756</b>	<b>Total</b>

**Manajemen Modal**

Modal termasuk saham yang ditempatkan dan dibayar penuh dan laba ditahan Perusahaan.

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2015 and 2014:

**Capital Management**

Capital includes the issued and fully paid share capital and earnings retained by the Company.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2015 and 2014.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Modal (lanjutan)**

Perusahaan memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 kali pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Utang bank jangka pendek	50.988.279.262	3.793.959.040
Utang pembiayaan konsumen	-	5.000.000
Total utang	50.988.279.262	3.798.959.040
Total ekuitas	221.561.080.751	224.572.991.214
<b>Rasio utang terhadap ekuitas</b>	<b>0,23</b>	<b>0,02</b>

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Capital Management (continued)**

The Company monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 2 times as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

Short-term bank loans
Consumer financing payables
Total debts
Total equity
<b>Debt to equity ratio</b>

**35. INSTRUMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

**Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi**

Investasi dalam surat berharga dicatat sebesar nilai wajar dengan mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif. Utang jangka panjang dan aset keuangan tidak lancar lainnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan SBE. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar untuk pinjaman yang serupa. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

**Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya**

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan bank, deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan jangka-pendek, beban akrual dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS**

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

**Financial instruments carried at fair value or amortized cost**

Investment in marketable securities is carried at fair value using the quoted price published in the active market. Long-term debts and other non-current financial assets are carried at amortized cost using EIR. The discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

**Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values**

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash on hand and cash in banks, restricted time deposits, trade receivables, other non-current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefits, accrued expenses and other short-term financial liabilities reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.



**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	Nilai Tercatat/Carrying Value		Nilai Wajar/Fair Value	
	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
	2015	2014	2015	2014
<b>Aset Keuangan</b>				
Kas dan bank	4.807.616.248	673.291.474	4.807.616.248	673.291.474
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	10.086.628.899	470.530.560	10.086.628.899	470.530.560
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	33.735.103.522	49.153.447.552	33.735.103.522	49.153.447.552
Investasi dalam surat berharga	2.909.388.500	5.252.376.600	2.909.388.500	5.252.376.600
Aset keuangan tidak lancar lainnya	219.996.900	219.996.900	219.996.900	219.996.900
<b>Total</b>	<b>51.758.734.069</b>	<b>55.769.643.086</b>	<b>51.758.734.069</b>	<b>55.769.643.086</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Utang bank jangka pendek	50.988.279.262	3.793.959.040	50.988.279.262	3.793.959.040
Utang usaha - pihak ketiga	8.778.233.079	17.772.936.450	8.778.233.079	17.772.936.450
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.895.580.320	857.479.773	1.895.580.320	857.479.773
Beban akrual	4.855.647.371	2.303.373.298	4.855.647.371	2.303.373.298
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	42.346.627	38.437.148	42.346.627	38.437.148
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	786.525.047	1.049.025.047	786.525.047	1.049.025.047
Utang pembiayaan konsumen	-	5.000.000	-	5.000.000
<b>Total</b>	<b>67.346.611.706</b>	<b>25.820.210.756</b>	<b>67.346.611.706</b>	<b>25.820.210.756</b>

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instrument as of December 31, 2015 and 2014:

<b>Financial Assets</b>	
Cash on hand and in banks	
Restricted time deposits	
Trade receivables - third parties - net	
Investment in marketable securities	
Other non-current financial assets	
<b>Total</b>	
<b>Financial Liabilities</b>	
Short-term bank loans	
Trade payables - third parties	
Other payables - third parties	
Accrued expenses	
Short-term employee benefits	
Other short-term financial liabilities	
Consumer financing payables	
<b>Total</b>	

**36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah. Nilai aset dalam mata uang asing dan kewajiban pada tanggal penyelesaian laporan keuangan disajikan sebagai berikut:

**36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2015, the Company has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah. The values of these currency denominated assets and liabilities as of completion date of the financial statements are presented below:

	31 Desember 2015/December 31, 2015		Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency			
<b>Aset moneter</b>				<b>Monetary assets</b>
Kas dan bank	\$AS/US\$	238.759	3.293.674.060	Cash on hand and in banks
	EUR/EUR	2.403	36.213.195	
	CNY/CNY	22.442	47.675.997	
	WON/WON	1.205.600	14.129.632	
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	\$AS/US\$	152.577	2.104.799.715	Restricted time deposits
<b>Total aset moneter</b>			<b>5.496.492.599</b>	<b>Total monetary assets</b>
<b>Liabilitas moneter</b>				<b>Monetary liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	\$AS/US\$	332.215	4.582.908.822	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	\$AS/US\$	129.783	1.790.350.967	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	\$AS/US\$	80.050	1.104.289.750	Other payables - third parties
<b>Total liabilitas moneter</b>			<b>7.477.549.539</b>	<b>Total monetary liabilities</b>
<b>Liabilitas moneter - neto</b>			<b>1.981.056.940</b>	<b>Monetary liabilities - net</b>

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (LANJUTAN)**

Tabel berikut ini menampilkan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

	<u>28 Maret 2016/ March 28, 2016</u>	
Euro Eropa	14.863,82	European euro
Dolar Amerika Serikat	13.323,00	United States dollar
Yuan China	2.042,40	Chinese yuan
Yen Jepang	117,26	Japanese yen
Won Korea	11,38	South Korean won

Jika posisi aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dijabarkan dengan kurs tengah tanggal 28 Maret 2016, kewajiban moneter bersih Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar Rp68.385.315

**36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (CONTINUED)**

The table below shows the exchange rates of Rupiah to various foreign currencies based on foreign exchange rates published by Bank Indonesia:

If the monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2015 are reflected using Bank Indonesia's middle rates on March 28, 2016, the Company's net monetary liabilities will decrease by Rp68,385,315

**37. PELAPORAN SEGMENT**

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

**37. SEGMENT REPORTING**

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

	<u>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ Year Ended December 31, 2015</u>				
	<u>Flexible Film Sheet</u>	<u>Synthetic Leather</u>	<u>Rigid Film Sheet</u>	<u>Total/ Total</u>	
<b>Informasi Segmen Usaha</b>					<b>Business Segment Information</b>
Penjualan Segmen					Segment Sales
Penjualan eksternal	78.095.402.341	66.603.185.857	115.968.623.509	260.667.211.707	External sales
Beban yang tidak dapat dialokasikan				256.514.810.155	Unallocated expenses
<b>Laba usaha</b>				<b>4.152.401.552</b>	<b>Profit from operations</b>
Aset segmen	28.281.847.021	30.669.671.320	68.057.371.433	127.008.889.774	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				181.611.497.474	Unallocated assets
<b>Total aset</b>				<b>308.620.387.248</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas segmen				-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				87.059.306.497	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>				<b>87.059.306.497</b>	<b>Total liabilities</b>
Pengeluaran modal	11.460.301.045	1.137.527.295	1.878.970.993	14.476.799.333	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				43.510.522.688	Unallocated capital expenditures
<b>Total pengeluaran modal</b>				<b>57.987.322.021</b>	<b>Total capital expenditures</b>
Penyusutan	4.278.252.204	3.972.616.259	4.973.509.725	13.224.378.188	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan				2.596.228.229	Unallocated depreciation
<b>Total penyusutan</b>				<b>15.820.606.417</b>	<b>Total depreciation</b>

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)**

**37. SEGMENT REPORTING (continued)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 Year Ended December 31, 2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)/(As restated - Note 4)					
	<i>Flexible Film Sheet</i>	<i>Synthetic Leather</i>	<i>Rigid Film Sheet</i>	<b>Total/ Total</b>	
<b>Informasi Segmen Usaha</b>					<b>Business Segment Information</b>
Penjualan Segmen					Segment Sales
Penjualan eksternal	104.670.832.629	82.239.916.683	107.170.364.892	294.081.114.204	External sales
Beban yang tidak dapat dialokasikan				277.679.929.181	Unallocated expenses
<b>Laba usaha</b>				<b>16.401.185.023</b>	<b>Profit from operations</b>
Aset segmen				126.108.560.150	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	21.164.696.929	33.585.740.465	71.358.122.756	147.018.097.644	Unallocated assets
<b>Total aset</b>				<b>273.126.657.794</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas segmen				-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				48.553.666.580	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>				<b>48.553.666.580</b>	<b>Total liabilities</b>
Pengeluaran modal				-	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				20.908.530.016	Unallocated capital expenditures
<b>Total pengeluaran modal</b>				<b>20.908.530.016</b>	<b>Total capital expenditures</b>
Penyusutan	4.281.993.376	4.105.044.552	4.849.006.953	13.236.044.881	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan				1.932.138.073	Unallocated depreciation
<b>Total penyusutan</b>				<b>15.168.182.954</b>	<b>Total depreciation</b>

Perusahaan mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi penjualan yang terdiri dari dalam negeri dan luar negeri, sebagai berikut:

The Company primarily classify geographical segment based on sales location which consist of local and overseas, as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/ Year Ended December 31, 2015					
	<i>Flexible Film Sheet</i>	<i>Synthetic Leather</i>	<i>Rigid Film Sheet</i>	<b>Total/ Total</b>	
<b>Informasi Segmen Geografis</b>					<b>Geographic Segment Information</b>
Penjualan segmen					Segment sales
Dalam negeri	78.095.402.341	66.603.185.857	115.968.623.509	260.667.211.707	Local
Luar negeri	-	-	-	-	Overseas
<b>Total</b>	<b>78.095.402.341</b>	<b>66.603.185.857</b>	<b>115.968.623.509</b>	<b>260.667.211.707</b>	<b>Total</b>

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/ Year Ended December 31, 2014					
	<i>Flexible Film Sheet</i>	<i>Synthetic Leather</i>	<i>Rigid Film Sheet</i>	<b>Total/ Total</b>	
<b>Informasi Segmen Geografis</b>					<b>Geographic Segment Information</b>
Penjualan segmen					Segment sales
Dalam negeri	104.670.832.629	82.239.916.683	107.170.364.892	294.081.114.204	Local
Luar negeri	-	-	-	-	Overseas
<b>Total</b>	<b>104.670.832.629</b>	<b>82.239.916.683</b>	<b>107.170.364.892</b>	<b>294.081.114.204</b>	<b>Total</b>